



Buku Pedoman

- Program Studi Magister Profesi Psikologi
- Program Studi Magister Sains Psikologi
- Program Studi Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, maka telah dapat diterbitkan Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Tahun 2009, yang selanjutnya disebut dengan Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi.

Pada tahun 2009 ini, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga telah membuka 2 (dua) Program Studi Strata Magister, yaitu: (1) Program Studi Magister Sains Psikologi; dan (2) Program Studi Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi. Kedua Program Studi Magister Psikologi tersebut akan berjalan secara beriringan dengan Program Studi Magister Profesi Psikologi yang telah berdiri sejak tahun 2003 lalu dalam rangka melaksanakan proses pendidikan strata magister di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai ketiga Program Studi Strata Magister yang ada di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga tersebut, maka Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi Tahun 2009 ini disusun dalam 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) Program Studi Magister Profesi Psikologi; (2) Program Studi Magister Sains Psikologi; dan (3) Program Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi.

Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi ini disusun dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran menyeluruh bagi mahasiswa, dosen, karyawan, orangtua mahasiswa, bahkan masyarakat luas tentang Program Pendidikan Magister Psikologi di Universitas Airlangga, yang meliputi sistem pendidikan, struktur kurikulum dan deskripsi mata kuliah. Lebih jauh lagi, Pedoman Pendidikan Magister Psikologi ini diharapkan akan menjadi pegangan bersama yang mengikat bagi seluruh dosen, mahasiswa, dan karyawan, sehingga dalam pelaksanaan pendidikan menjadi lebih tertib, teratur, lancar, dan terjaga akuntabilitasnya.

Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi ini disusun atas kerja keras Panitia dan kerjasama yang padu dari berbagai pihak yang kompeten, yaitu pihak Sivitas Akademika, Kolokium Psikologi Indonesia, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan, dan para Alumni. Untuk itu atas nama Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih

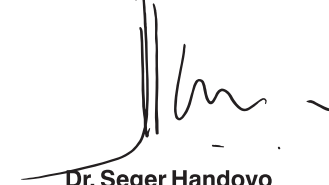
sebesar-besarnya. atas kerja keras Panitia dan kerjasama dari pihak-pihak yang terkait.

Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi ini telah disusun sebaik-baiknya, namun demikian, sebagaimana pepatah mengatakan tiada gading yang tak retak, demikian pula Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi ini, tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa datang.

Demikianlah, teriring harapan semoga Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi ini dapat digunakan sebaik mungkin dan bermanfaat adanya.

Surabaya, Agustus 2010

Dekan,



Dr. Seger Handoyo

NIP. 131 967 668

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAGIAN 1		
Pedoman Akademik dan Kurikulum Program Studi Magister Profesi Psikologi	01
BAGIAN 2		
Pedoman Akademik dan Kurikulum Program Studi Magister Sains Psikologi	29
BAGIAN 3		
Pedoman Akademik dan Kurikulum Program Studi Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi	55



**Pedoman Akademik dan Kurikulum
Program Studi Magister Profesi Psikologi**



Fakultas Psikologi
Universitas Airlangga

I. PENDAHULUAN

Sejak diterbitkan Surat Keputusan Mendikbud No. 0324/U/1994 tentang Kurikulum Nasional Program Studi Psikologi, maka diputuskan terminal Pendidikan Tinggi Psikologi di Indonesia adalah pendidikan akademik strata satu (S-1) dengan gelar sarjana psikologi. Sebelum diterbitkannya Surat Keputusan tersebut pendidikan tinggi psikologi adalah pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan akademik dan profesi dengan gelar Dra./Drs. dan sebutan psikolog. Dengan demikian Fakultas Psikologi Universitas Airlangga pernah melakukan pendidikan profesi psikologi. Dengan perubahan kurikulum 1994 maka lulusan Program Studi Psikologi sejak implementasi kurikulum tahun 1994 tersebut hanya mendapatkan gelar sarjana psikologi, dan belum diakui sebagai profesi psikolog.

Pada saat ini dan di masa datang tuntutan kebutuhan terhadap peran Psikolog di Indonesia semakin tinggi. Dengan adanya perubahan kontekstual masyarakat baik di bidang sosial, budaya politik dan ekonomi akan menimbulkan persoalan-persoalan bio-psiko-sosial yang rumit, sehingga kebutuhan akan Psikolog yang profesional semakin besar. Berdasarkan evaluasi yang mendalam oleh kalangan organisasi profesi psikologi dalam hal ini Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) disimpulkan bahwa kompetensi sarjana psikologi sebagai ilmuwan (*scientist*) masih dianggap kurang memadai dalam memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dalam menangani persoalan-persoalan bio-psiko-sosial yang ada, baik dari segi tingkat kompetensinya maupun dari etika profesi, sehingga banyak dijumpai malpraktik dikalangan mereka dan tentu hal ini akan sangat merugikan masyarakat maupun kelangsungan hidup profesi psikolog.

Dari studi mendalam yang telah dilakukan tentang profesi psikolog di luar negeri, ternyata di beberapa negara maju profesi psikolog menuntut kompetensi yang lebih tinggi dari kompetensi lulusan sarjana (*bachelor*), yaitu setara dengan strata magister, bahkan di negara-negara tertentu kompetensi psikolog harus setara dengan strata doktor.

Berdasarkan pemikiran di atas maka dalam Kongres HIMPSI di Bandung pada tahun 2000, diputuskan bahwa perlu peningkatan kompetensi sarjana psikologi di Indonesia menjadi psikolog yang setara dengan magister (strata dua dalam sistem pendidikan tinggi) dengan sebutan magister psikolog (analogi dengan magister notariat atau magister manajemen). Adapun penyelenggaraan pendidikan profesi tersebut dilaksanakan atas kerjasama antara organisasi profesi dan perguruan tinggi yang telah memenuhi persyaratan.

Forum koordinasi antara kalangan pendidikan tinggi psikologi dan HIMPSI yang tergabung dalam forum Kolokium Psikologi Indonesia setelah melakukan

kajian mendalam juga menyimpulkan dan memutuskan dalam bentuk kesepakatan bahwa pendidikan profesi psikolog disetarakan dengan pendidikan magister.

Seiring dengan perubahan status Universitas Airlangga dari Perguruan Tinggi Negeri menjadi Badan Hukum Milik Negara (berdasarkan PP Nomor 30 Tahun 2006, yang memberi kewenangan pada Rektor untuk mendirikan, menggabung, memecah maupun membubarkan suatu program studi), maka Program Pendidikan Profesi Magister Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, berdasarkan SK Rektor No. 817/H3/KR/2009, yang berlaku sejak tanggal 5 Mei 2009, berubah nama menjadi Program Studi Magister Profesi Psikologi.

II. SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM STUDI MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI

A. Visi dan Misi Program Studi Magister Profesi Psikologi

Visi Program Studi Magister Profesi Psikologi diarahkan untuk mendukung visi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yaitu menjadi salah satu Fakultas Psikologi yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, pelopor pengembangan ilmu dan teknologi berbasis psikologi berdasarkan moral agama. Berdasarkan visi tersebut, maka misi yang dibangun oleh Program Studi Magister Profesi Psikologi adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional psikologi berbasis metode pembelajaran modern;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang psikologi yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat;
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang psikologi kepada masyarakat;
4. Mengupayakan kemandirian dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan kelembagaan manajemen modern yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing.

B. Tujuan Program Studi Magister Profesi Psikologi

Program Studi Magister Profesi Psikologi adalah program pendidikan profesi yang lebih menekankan penerapan ilmu psikologi untuk pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk praktik-praktik psikologis bagi yang membutuhkan pendekatan individual maupun kelompok. Kualifikasi kompetensi lulusan yang diharapkan setelah mengikuti Program Studi Magister Profesi Psikologi adalah sebagai berikut:

- a. Profesionalisme, yaitu melakukan praktek psikologi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kolejial, etika psikologi dan undang-undang yang terkait dengan profesi psikologi
- b. Penguasaan ilmu pengetahuan psikologi dan dasar-dasar keilmuan jenjang magister, yaitu menguasai dasar keilmuan strata magister dan ilmu psikologi yang relevan sebagai dasar profesionalisme serta pengembangan ilmu psikologi.
- c. Penguasaan asesmen psikologi, yaitu upaya pemeriksaan psikologis yang mencakup penerapan metode diagnostik psikologi (mencakup observasi, wawancara dan alat-alat tes psikologi), melakukan interpretasi hasil asesmen serta menyusun laporan pemeriksaan psikologis secara integratif sesuai dengan mayoritas bidang psikologi yang dipilih.
- d. Penguasaan intervensi psikologis, yaitu upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis individu, kelompok, komunitas dan organisasi berdasarkan hasil asesmen psikologi melalui pendekatan konsultasi psikologi, konseling psikologi, psikoterapi, pelatihan sesuai dengan mayoritas bidang psikologi yang dipilih. Proses intervensi meliputi perancangan, penerapan dan penilaian mengenai upaya mengatasi masalah psikologis yang dialami atau pengembangan.
- e. Manajemen praktik, yaitu mengelola pelayanan dan praktek psikologi sesuai dengan kode etik psikologi Indonesia secara bertanggung jawab.
- f. Kemampuan Penelitian terapan (aplikasi ilmu), yaitu merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian terapan yang berkenaan dengan profesi psikologi serta mempublikasikannya pada forum dan media akademik pada forum dan media akademik setidaknya tidaknya dikalangan intern perguruan tinggi yang bersangkutan.
- g. Kemampuan transfer pengetahuan, yaitu mentransfer, menularkan, mengajarkan ilmu psikologi terapan (asesmen dan intervensi) baik kepada mahasiswa S1 (dasar-dasar asesmen dan dasar teoritis intervensi), sedangkan pada masyarakat umum (penerapan kaidah-kaidah psikologi dalam penyelesaian masalah psikologis).

Program Studi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga adalah pendidikan keprofesian psikologi pada tingkat magister, yang terdiri dari 3 (tiga) bidang Mayor/Spesialisasi atau Kompetensi Utama, yaitu:

1. Psikologi Pendidikan;
2. Psikologi Klinis;
3. Psikologi Industri dan Organisasi.

Berdasarkan pertimbangan bahwa dalam realitas sehari-hari ketiga bidang kompetensi utama/mayor tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, maka telah disiapkan pula beberapa **Minor/Konsentrasi**

atau **Kompetensi Pendukung** yang sesuai dengan inter-relasi antara ketiga mayoritas, yaitu:

1. Mayor Psikologi Pendidikan - Minor Psikologi Klinis;
2. Mayor Psikologi Pendidikan - Minor Psikologi Industri-Organisasi;
3. Mayor Psikologi Klinis - Minor Psikologi Pendidikan;
4. Mayor Psikologi Klinis - Minor Psikologi Industri dan Organisasi;
5. Mayor Psikologi Industri dan Organisasi - Minor Psikologi Pendidikan;
6. Mayor Psikologi Industri dan Organisasi - Minor Psikologi Klinis.

C. Evaluasi Studi

Evaluasi prestasi belajar mahasiswa dimaksudkan untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa atas bahan-bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. Hasil evaluasi prestasi belajar dinyatakan dalam tujuh kategori. Kategori tersebut disimbolkan dalam huruf A, AB, B, BC, C, D, dan E.

Kategori prestasi belajar tersebut diperoleh dari nilai akhir tes prestasi belajar mahasiswa yang terdiri dari nilai-nilai dari tes prestasi belajar bentuk ujian (tengah semester dan akhir semester), penugasan, kuis, dan sebagainya. Tes prestasi belajar berbentuk ujian, baik Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS) dapat dilaksanakan dalam berbagai cara seperti ujian tertulis (dengan dan/atau tanpa diperkenankan membuka buku; pilihan ganda dan/atau jawaban bebas), ujian lisan, ujian dalam bentuk presentasi seminar, ujian dalam bentuk pemberian tugas, ujian dalam bentuk penulisan karya ilmiah, dan sebagainya.

Penting:

Mahasiswa kehilangan hak untuk mengikuti ujian bila kehadirannya dalam perkuliahan atau praktik kerja profesi psikologi kurang dari 75% dan dinyatakan mendapatkan nilai E untuk mata kuliah tersebut.

Bentuk-bentuk tes prestasi belajar mahasiswa dan persentasenya terhadap nilai akhir ditentukan oleh dosen mata kuliah pada awal pertemuan perkuliahan.

Mahasiswa yang mengulang suatu mata kuliah mempunyai hak untuk mendapatkan nilai tertinggi (A), dan nilai yang digunakan adalah nilai terakhirnya, bukan nilai tertinggi.

Acuan untuk mengubah nilai akhir menjadi kategori prestasi belajar adalah menggunakan acuan standar penguasaan bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah.

Acuan standar tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai Akhir Prestasi Belajar	Kategori Prestasi Belajar	Bobot
75 - 100	A	4
70 - 74.9	AB	3.5
65 - 69.9	B	3
60 - 64.9	BC	2.5
55 - 59.9	C	2
40 - 54.9	D	1
0 - 39.9	E	0

Kategori prestasi belajar dalam bentuk huruf tersebut pada Kartu Hasil Studi (KHS) yang diterima mahasiswa setiap akhir semester diubah menjadi angka yang disebut sebagai Indeks Prestasi belajar mahasiswa pada semester tersebut. Hubungan antara kategori prestasi belajar dan Indeks Prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Kategori Prestasi Belajar	Indeks Prestasi Belajar
A	4
AB	3,5
B	3
BC	2,5
C	2
D	1
E	0

Pada Kartu Hasil Studi (KHS) ditampilkan pula, selain Indeks Prestasi belajar masing-masing mata kuliah, Indeks Prestasi Belajar Total pada semester berjalan; biasa disebut Indeks Prestasi Semester (IPS) atau disingkat Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi Semester dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$IPS = \frac{\sum (sks \times IPb)}{\sum sks}$$

Keterangan :

IPS = Indeks Prestasi Semester

sks = Jumlah sks masing-masing mata kuliah

IPb = Indeks Prestasi Belajar masing-masing mata kuliah

Evaluasi Proses Belajar Mahasiswa adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir semester I untuk menentukan keberlanjutan proses belajar mahasiswa di Program Studi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi. Evaluasi proses belajar mahasiswa meliputi:

- Kemampuan mahasiswa menyelesaikan matakuliah Dasar Umum/ Kemagisteran sebesar 100% (lulus seluruh matakuliah kemagisteran).

Jika mahasiswa dinyatakan tidak lulus dalam evaluasi proses belajar, mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk mengundurkan dari Program Studi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Unair, atau dapat mengajukan pindah ke program studi lain.

D. Batas Waktu Studi, Cuti dan Sanksi Akademik

1. Batas Waktu Studi

Ketentuan umum batas waktu studi diatur sebagai berikut:

1. Program Studi Magister Profesi Psikologi dapat diselesaikan dalam waktu 4 (empat) semester dan selambat-lambatnya 8 (delapan) semester;
2. Apabila selama studinya mahasiswa secara sah diijinkan untuk tidak mengikuti kegiatan akademik (menggambil cuti akademik) maka masa cuti akademik tersebut tidak diperhitungkan dalam penentuan batas waktu studi;
3. Peserta Program Studi Magister Profesi Psikologi dinyatakan kehilangan haknya sebagai mahasiswa apabila tidak dapat menyelesaikan program pendidikannya dalam batas waktu maksimal yang ditetapkan;
4. Keputusan tentang ketentuan nomor 3 tersebut di atas ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor atas usulan Dekan Fakultas Psikologi.

2. Cuti Akademik

Cuti akademik diatur sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik adalah mahasiswa yang secara sah diijinkan untuk tidak mengikuti kegiatan akademik;
2. Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan minimal selama 1 (satu) semester;
3. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimal 2 (dua) semester, secara tidak berturut-turut;
4. Selama cuti akademik mahasiswa harus mengikuti ketentuan tentang registrasi mahasiswa yang berlaku;
5. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi waktu studi mahasiswa.

3. Sanksi Akademik

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang:

1. Melakukan tindakan plagiat selama masa studi;
2. Melakukan pelanggaran hukum;
3. Melakukan pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan oleh pengelola Program Studi Magister Profesi Psikologi;
4. Melakukan pelanggaran etika akademik dan/atau etika profesi.

Sanksi akademik yang dikenakan pada mahasiswa yang memenuhi kriteria di atas dapat berupa: (1) peringatan keras secara lisan maupun tertulis; (2) tidak lulus mata ajaran atau kegiatan akademik yang bersangkutan; (3) tidak lulus semua mata ajaran pada semester yang sedang berlangsung; (4) tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu; (5) pemecatan atau dikeluarkan dari Universitas Airlangga.

Sanksi akademik akan ditentukan oleh pengelola Program Studi Magister Profesi Psikologi setelah berkoordinasi dengan pihak Dekanat.

E. Gelar Akademik dan Predikat Kelulusan

Mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan studinya dan memenuhi persyaratan-persyaratan untuk diakui telah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Magister Profesi Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga akan diwisuda dan berhak untuk mendapatkan gelar akademik **Magister Psikologi (M.Psi.)** dan sebutan **psikolog**.

Selain itu juga akan diberi predikat kelulusan sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang diperolehnya. Hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif dengan predikat kelulusan adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,71 - 4,00	Cum Laude/Dengan Pujian*
3,41 - 3,70	Sangat Memuaskan
2,75 - 3,40	Memuaskan

Catatan:

- * dengan syarat masa studi yang ditempuh mahasiswa tidak lebih dari 5 (lima) semester dan nilai Tesis adalah A.

F. Program Matrikulasi Program Studi Magister Profesi Psikologi

Program Studi Magister Profesi Psikologi menyelenggarakan matrikulasi untuk penyetaraan yang diwajibkan untuk diikuti oleh mahasiswa baru sebelum

proses perkuliahan pada semester I dilaksanakan. Adapun materi matrikulasi adalah materi kuliah dasar-dasar psikologi (Psikologi Kepribadian, Psikologi Belajar, dan Psikodiagnostik; setara 30 jam pelajaran). Setelah itu mahasiswa mengikuti matrikulasi sesuai dengan kompetensi utama/mayoring yang diikuti (setara 20 jam).

Mata Kuliah Program Matrikulasi

Umum (Diikuti oleh semua Kompetensi Utama/Mayoring)	Kompetensi Utama/Mayoring		
	Psikologi Pendidikan	Psikologi Klinis	Psikologi Industri & Organisasi
Konstruksi Alat Ukur Psikologi	Psikologi Belajar	Psikologi Dalam	Psikologi Industri & Organisasi
Pengantar Asesmen (Tes Grafis: Baum-DAP-KHTP, Tes Wartegg, TIKI, TesPauli)	Psikologi Perkembangan	Psikologi Abnormal & Psikopatologi	Teori Organisasi
	Anak Berkebutuhan Khusus		Konseling & Psikoterapi
	Andragogi		
	Psikologi Bermain		

Pada akhir matrikulasi akan diadakan ujian. Apabila mahasiswa bersangkutan belum lulus, diberikan kesempatan 1 (satu) kali Ujian Perbaikan (UP) hanya untuk mata kuliah yang belum memenuhi standar kelulusan. Setelah mengikuti Ujian Perbaikan dan ternyata masih belum berhasil lulus, maka mahasiswa bersangkutan wajib mengikuti kuliah khusus untuk mata kuliah yang belum lulus tersebut di Program Studi S1 Fakultas Psikologi Universitas Airlangga hingga lulus sebelum mengikuti mata kuliah kompetensi utama/mayoring di Semester II dan selanjutnya. Untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi S1 Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, mahasiswa yang bersangkutan tidak dikenai biaya Sumbangan Operasional Pendidikan (SOP).

Tujuan Program Matrikulasi

Setelah mengikuti program matrikulasi mahasiswa akan memiliki:

1. Penguasaan prinsip-prinsip dasar psikologi;
2. Pemahaman tentang prinsip-prinsip asesmen dan interpretasinya sebagai dasar psikodiagnostik; serta
3. Pemahaman tentang prinsip-prinsip intervensi psikologi.

Ketentuan Umum

1. Semua mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga wajib mengikuti program matrikulasi;

2. Waktu pelaksanaan program matrikulasi adalah sebelum dimulai perkuliahan semester I pada tahun akademik yang bersangkutan. Jadwal pelaksanaan kuliah dalam program matrikulasi diatur tersendiri oleh pengelola Program Studi Magister Profesi Psikologi;
3. Biaya program matrikulasi ditetapkan berdasarkan SK Rektor yang dibedakan dari biaya SOP (Sumbangan Operasional Pendidikan) dan SP3 (Sumbangan Peningkatan dan Pengembangan Mutu Pendidikan);
4. Pada akhir program matrikulasi akan diadakan evaluasi. Bagi mahasiswa yang tidak lulus evaluasi, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak dapat melanjutkan Program Studi Magister Profesi Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga;
5. Ketentuan-ketentuan lain tentang program matrikulasi yang belum diatur dan diperlukan akan diatur tersendiri oleh pengelola Program Studi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

G. Praktik Kerja Profesi Psikologi Program Studi Magister Profesi Psikologi

Tujuan Umum Praktik Kerja Profesi Psikologi

1. Memberikan wawasan ketrampilan yang sesuai dengan peminatan/mayoring masing-masing;
2. Memberikan pengetahuan dan wawasan praktis yang terkait dengan mayoring;
3. Mengembangkan sikap dan perilaku profesional.

Ketentuan Umum Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP)

1. Pelaksanaan dibimbing oleh:
 - a. dosen pembimbing praktik kerja profesi psikologi;
 - b. supervisor praktik kerja profesi psikologi (di tempat praktik kerja profesi psikologi).
2. Selama praktik kerja lapangan, mahasiswa harus:
 - a. bersikap dan berperilaku baik;
 - b. bersikap terbuka pada pengalaman-pengalaman baru (*openness to experience*);
 - c. bersikap kooperatif;
 - d. mengembangkan sikap problem solving, berusaha mengidentifikasi masalah-masalah potensial di lapangan dan memikirkan alternatif pemecahannya;
 - e. bekerja berdasarkan rencana (*by design*);
 - f. bersedia menerima bimbingan (*guidance*);
 - g. menjunjung martabat diri;

- h. menjaga nama baik almamater (Universitas Airlangga);
- i. menjaga citra profesi psikolog.
3. Lembaga di tempat praktik kerja lapangan dapat memberikan tugas lain di luar tugas praktik kerja profesi psikologi yang telah ditentukan oleh mayoring masing-masing. Tugas tambahan tersebut akan memberikan poin tambahan dalam penilaian.
4. Tugas di luar praktik kerja profesi psikologi yang diajukan atas inisiatif mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan supervisor.
5. Tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas menjadi tanggung jawab pribadi mahasiswa yang bersangkutan.
6. Praktik kerja lapangan dilaksanakan dalam waktu sekitar 5 bulan.
7. Evaluasi keberhasilan praktik kerja profesi psikologi ditentukan oleh:
 - a. sikap dan perilaku profesional;
 - b. penguasaan teori dan ketrampilan;
8. Tata tertib praktik kerja lapangan akan diatur tersendiri oleh koordinator mayoring masing-masing sesuai dengan tujuan praktik kerja profesi psikologi dan mengikuti ketentuan yang berlaku di tempat praktik kerja profesi psikologi masing-masing.
9. Mahasiswa dapat mengikuti praktik kerja profesi psikologi dengan syarat telah lulus pembekalan yang diberikan pada mayoring masing-masing.
10. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan nomor 9 tersebut di atas, harus menempuh ulang dalam semester lain yang menyelenggarakan tugas praktik kerja profesi psikologi yang serupa.
11. Ketentuan-ketentuan lain tentang program praktik kerja profesi psikologi yang belum diatur dan diperlukan akan diatur tersendiri oleh pengelola Program Studi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

H. Evaluasi Hasil Praktik Kerja Profesi Psikologi dan Ujian Profesi Psikologi

1. Evaluasi

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP), mahasiswa diwajibkan menjalani evaluasi tahap pertama, yaitu evaluasi individual, dan kemudian evaluasi tahap kedua, yaitu evaluasi kelompok.

2. Ujian Profesi

Setelah melalui kedua tahap evaluasi dan dinyatakan siap untuk mengikuti/menjalani ujian profesi, maka mahasiswa bersangkutan menjalani Ujian Profesi. Ujian Profesi Psikologi akan dilakukan oleh Psikolog yang ditunjuk oleh Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI).

Setelah dinyatakan lulus Ujian Profesi, maka mahasiswa bersangkutan berhak memperoleh **Sertifikat Sebutan Psikolog (SSP)** dari Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPESI).

I. Tugas Akhir Program Studi Magister Profesi Psikologi

Tugas akhir dari Program Studi Magister Profesi Psikologi yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Airlangga adalah penulisan **Tesis**. Tesis untuk Magister Profesi Psikologi merupakan penelitian terapan yang mencerminkan penguasaan kompetensi asesmen dan intervensi psikologis.

Tugas penulisan tesis diharapkan menjadikan mahasiswa agar mampu mengidentifikasi permasalahan, menganalisis berdasarkan pendekatan teori dan memberikan model-model pemecahan masalah dalam bentuk usulan program atau intervensinya.

1. Ketentuan Umum tentang Tesis

1. Tesis merupakan laporan ilmiah tentang proyek yang didesain untuk menyelesaikan permasalahan nyata;
2. Penulisan Tesis dilakukan secara individual oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing;
3. Penulisan Tesis mengacu pada ketentuan format penulisan ilmiah dengan unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. merupakan **kajian empiris** yang bersumber dari masalah nyata;
 - b. metode penelitian yang digunakan bisa bersifat kuantitatif, kualitatif, atau gabungan keduanya;
 - c. unsur terapannya lebih mencerminkan tentang **relevansi** dan **kemanfaatan** sesuai dengan masalah.
 - d. masalah yang ditulis dalam tesis harus dipahami secara luas sebagai **masalah nyata (problem)** atau **kebutuhan profesi psikologi**.
5. Tesis tidak boleh hanya menggunakan data sekunder;
6. Jumlah subjek dalam Tesis tidak dibatasi;
7. Ketentuan-ketentuan lain tentang Tesis yang belum diatur dan diperlukan akan diatur tersendiri oleh pengelola Program Studi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

2. Ujian Tesis

1. Ujian Tesis dilakukan oleh dewan penguji yang ditentukan oleh pengelola Program Studi Magister Profesi Psikologi;
2. Materi ujian Tesis terdiri atas:
 - a. Ujian komprehensif tentang materi-materi kuliah kompetensi utama/majoring; dan
 - b. Ujian tentang materi Tesis.

3. Setelah lulus ujian Tesis, maka mahasiswa bersangkutan berhak menyanggah gelar **Magister Psikologi (MPsi)**.

III. STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI

Matriks kegiatan akademik Program Studi Magister Profesi Psikologi secara rinci dapat dicermati pada tabel berikut:

Struktur Kurikulum Program Studi Magister Profesi Psikologi

KATEGORI MATA KULIAH		SKS	Jumlah Mata Kuliah
Matrikulasi	Mata Kuliah Penyetaraan (Setara 50 jam pelajaran; Pendidikan-Klinis-IO)	0	10-8-8
Mata Kuliah Dasar	Umum/Kemagisteran	9	5
	Keprofesian (Pendidikan-Klinis-IO)	9	3-3-3
Mata Kuliah Kompetensi Utama/ Majoring	Psikologi Pendidikan	16	5
	Psikologi Klinis	16	5
	Psikologi Industri dan Organisasi	16	4
Mata Kuliah Kompetensi Pendukung/Minoring (Pilihan)	Psikologi Pendidikan	4	3
	Psikologi Klinis	4	2
	Psikologi Industri dan Organisasi	4	4
Tugas Akhir	Tesis	6	1

Mata Kuliah Kurikulum Program Studi Magister Profesi Psikologi

No	Mata Kuliah Dasar Umum/Kemagisteran				sks	
1.	Statistika Lanjut				2	
2.	Filsafat Ilmu Pengetahuan				2	
3.	Metodologi Penelitian Kuantitatif				2	
4.	Metodologi Penelitian Kualitatif				2	
5.	Kode Etik Psikologi				1	
Jumlah					9	
Mata Kuliah Dasar Keprofesian						
Kompetensi Utama/Majoring						
8.	Asesmen Psikologis 1	3	Asesmen Psikologi 1	2	Analisis Jabatan	2
9.	Asesmen Psikologis 2	3	Asesmen Psikologi 2	4	Asesmen Psikologi dalam Organisasi	5
10.	Intervensi Psikologis dalam Pendidikan	3	Intervensi Klinis	3	Rekrutmen & Seleksi	2
Jumlah					9	

No	Kompetensi Utama/Mayoring Psikologi Pendidikan	sks
11	Pendidikan Anak Usia Dini	2
12	Anak Berkebutuhan Khusus: Asesmen dan Intervensi	2
13	Psikologi Pendidikan Kontekstual	2
14	Praktik Kerja Profesi Psikologi Pendidikan 1	5
15	Praktik Kerja Profesi Psikologi Pendidikan 2	5
16	Tesis	6
Jumlah		22
No	Kompetensi Utama/Mayoring Psikologi Klinis	sks
17	Kasuistika Anak	2
18	Kasuistika Dewasa	2
19	Peningkatan Kesehatan Mental	2
20	Praktik Kerja Profesi Psikologi Klinis 1	5
21	Praktik Kerja Profesi Psikologi Klinis 2	5
22	Tesis	6
Jumlah		22
No	Kompetensi Utama/Mayoring Psikologi Industri dan Organisasi	sks
23	Pengembangan Individu dalam organisasi	6
24	Praktik Kerja Profesi Psikologi Industri & Organisasi 1	5
25	Praktik Kerja Profesi Psikologi Industri & Organisasi 2	5
26	Tesis	6
Jumlah		22
Kompetensi Pendukung		
Mayoring Psikologi Pendidikan - Minoring Psikologi Klinis		sks
27	Kasuistika Klinis	2
28	Intervensi Klinis	2
Mayoring Psikologi Pendidikan - Minoring Psikologi Industri & Organisasi		sks
29	Manajemen Pendidikan	2
30	Kompetensi dalam Pendidikan	2
Mayoring Psikologi Klinis - Minoring Psikologi Pendidikan		sks
31	Asesmen problem belajar pada exceptional student	2
32	Psikologi Keluarga & Positive Parenting	2
Mayoring Psikologi Klinis - Minoring Psikologi Industri & Organisasi		sks
33	Asesmen Kualitas Hidup dalam Organisasi	2
34	Intervensi Kualitas Hidup dalam Organisasi	2
Mayoring Psikologi Industri & Organisasi - Minoring Psikologi Pendidikan		sks
35	Model-model Pembelajaran	2
36	Psikologi Keluarga & Positive Parenting	2
Mayoring Psikologi Industri & Organisasi - Minoring Psikologi Klinis		sks
37	Kasuistika Klinis	2
38	Intervensi Klinis	2

VI. DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM STUDI MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI

MATA KULIAH DASAR UMUM/KEMAGISTERAN		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
MAS 702	Statistika Lanjut	Mata kuliah ini berisi tentang konsep statistik deskriptif, statistik inferensi parametrik, non parametrik dan statistik multivariate beserta penerapannya dalam penelitian kuantitatif. Dengan mengikuti matakuliah ini, mahasiswa mampu menentukan dan menggunakan teknik analisis yang tepat berdasarkan tujuan penelitiannya.
PHP 701	Filsafat Ilmu Pengetahuan	Mata kuliah ini mempelajari filsafat ilmu, cara kerja filsafat ilmu, peranan dan fungsi filsafat dalam mengembangkan ilmu, menganalisis proses dan struktur ilmu, ontologi, epistemologi, logika, dan aksiologi ilmu. Mahasiswa diharapkan mengerti penerapan filsafat ilmu dalam riset, serta mengerti pentingnya pemikiran reflektif dan kritis dalam praktik keilmuan.
PNP 795	Metode Penelitian Kuantitatif	Mata kuliah ini mempelajari ciri-ciri pokok penelitian kuantitatif dan komponen utamanya yaitu hipotesis, variabel, pengukuran, dan berbagai rancangan penelitian kuantitatif.
PNP 796	Metode Penelitian Kualitatif	Mata kuliah ini memberikan pemahaman terhadap pendekatan kualitatif dalam bidang psikologi. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk mempraktikkan pendekatan kualitatif dalam bidang psikologi, terutama dalam proses penggalian data kualitatif, analisis dan interpretasi data kualitatif, serta penulisan laporan penelitian kualitatif.
ETP 701	Kode Etik Psikologi	Mata kuliah ini mengajak mahasiswa sebagai calon psikolog profesional untuk mengenali,

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
		memahami dan menyadari pentingnya selalu berupaya untuk melindungi kesejahteraan mereka yang meminta jasa dan praktik psikologi (baik dalam lingkup keilmiahan, riset/penelitian, maupun pelayanan kepada masyarakat) beserta semua pihak yang terkait dalam jasa/praktik tersebut. Sesudah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai etika psikologi, terampil dalam melayani klien sesuai etika, dan bersikap profesional dalam praktik psikologi. Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki hendaknya mendasari sikap profesional sebagai psikolog, yang taat asas berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang- Undang Dasar Republik Indonesia 1945 serta nilai-nilai kemanusiaan pada umumnya dan mencegah penyalahgunaannya oleh diri sendiri maupun pihak lain, serta berbagai bentuk malpraktik psikologi.

MATA KULIAH DASAR KEPROFESIAN			
Kompetensi Utama/ Mayoring	Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
Psikologi Pendidikan	PSA 701	Asesmen 1: Observasi & Wawancara	Mata Kuliah ini membahas pengertian dan teknik obserwasi maupun wawancara sebagai metode pengumpulan informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan. Melalui mata kuliah ini mahasiswa akan belajar bagaimana merencanakan, melaksanakan sampai melakukan analisis hasil observasi dan wawancara dalam bentuk laporan tertulis.
	PSA 704	Asesmen 2: Asesmen Kognitif, kepribadian & pendidikan	Mata kuliah ini menyajikan latar belakang, teori dan tujuan berbagai instrumen tes psikologi yang terkait dengan permasalahan dan optimalisasi pendidikan. Selain itu mahasiswa juga akan dibekali dengan ketrampilan untuk memilih jenis instrumen tes psikologi yang tepat, mengadministrasikannya, membuat interpretasi integratif serta merumuskan rekomendasi/saran untuk mengoptimalkan perkembangan dan pendidikan.
	PSE 701	Intervensi Psikologi dalam Pendidikan	Mata kuliah ini menyajikan berbagai konsep dan teori tentang berbagai pendekatan prevensi dan intervensi anak dan remaja, mencakup konseling, REBT, <i>play therapy</i> , pelatihan, pengembangan sosial-emosional, dan peran orangtua. Mahasiswa juga akan dibekali dengan keterampilan dasar konseling, keterampilan dasar REBT, keterampilan menyusun rancangan pelatihan dan keterampilan menyusun program prevensi dan intervensi yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

MATA KULIAH DASAR KEPROFESIAN			
Kompetensi Utama/ Mayoring	Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
Psikologi Klinis	PSA 702	Asesmen Psikologi 1	Mata kuliah ini memberikan ketrampilan dalam melakukan observasi dan wawancara, mencatat dan menginterpretasi, serta menyimpulkan aspek-aspek psikologis berdasarkan data hasil observasi dan wawancara.
	PSA 705	Asesmen Psikologi 2	Mata kuliah ini memberikan ketrampilan dalam mengadministrasikan, menginterpretasi, membuat dinamika psikologis, dan melaporkan hasil tes formal.
	PSC 701	Intervensi Klinis	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendalaman klinis. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep intervensi klinis sesuai dengan konsep dan kode etik yang benar. Mahasiswa menyusun, menerapkan dan mengevaluasi intervensi klinis. Mahasiswa juga diminta untuk melakukan psikoterapi sebagai latihan (<i>role play</i>) dan juga sebagai praktik sesuai dengan prosedur dan etika yang benar.
Psikologi Industri & Organisasi	PSA 703	Analisis Jabatan	Matakuliah ini mempelajari dan membekali mahasiswa ketrampilan untuk melakukan suatu analisis jabatan, mulai dari perencanaan hingga nmenurunkan suatu <i>job specification</i> dan <i>job description</i> bagi suatu jabatan. Berbagai model analisis jabatan akan dibicarakan dalam mata kuliah ini.
	PSA 706	Asesmen Psikologi dalam Organisasi	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep-konsep teoritis yang akan menjadi dasar mahasiswa untuk mampu menggunakan

MATA KULIAH DASAR KEPROFESIAN			
Kompetensi Utama/ Mayoring	Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
Psikologi Industri & Organisasi			asesmen psikologis yang dapat membantu dalam pembuatan keputusan personalia, seperti seleksi dan penempatan. Mahasiswa juga akan mampu untuk mengintegrasikan informasi dari tes psikologi, observasi dan wawancara serta menuliskannya dalam laporan pemeriksanaan psikologi. Oleh karena itu, mahasiswa akan belajar tentang filosofi dasar asesmen psikologi dalam setting industri dan organisasi, prediktor dan kriteria, tes intelegensi, tes kepribadian, observasi, dan wawancara. Pembelajaran dalam mata kuliah ini akan meliputi perkuliahan tatap muka, diskusi, seminar dan praktikum.
	PSI 701	Rekrutmen & Seleksi	Mata kuliah ini berisi tentang konsep rekrutment seleksi beserta aplikasinya di organisasi mulai dari penentuan kriteria dan prediktor, penentuan alat seleksi, desain rekrutment dan seleksi, pengambilan keputusan seleksi hingga menganalisis utilitas seleksi. Penguasaan konsep dan kemampuan praktis di bidang rekrutment dan seleksi akan membantu mahasiswa agar dapat melakukan rekrutment dan seleksi sesuai dengan kaidah yang benar.

KOMPETENSI UTAMA/MAYORING PSIKOLOGI PENDIDIKAN (PENDALAMAN & PRAKTIK KERJA PROFESI PSIKOLOGI)		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSE 702	Pendidikan Anak Usia Dini	Mata Kuliah ini memberi pengetahuan hingga ketrampilan pada mahasiswa tentang penggunaan konsep teori psikologi perkembangan pada pendidikan anak usia dini untuk membuat model dan evaluasi.
PSE 703	Anak Berkebutuhan Khusus: Asesmen dan Intervensi	Mata kuliah ini mempelajari tentang teori dan praktik asesmen formal maupun informal terhadap anak berkebutuhan khusus. Selain itu juga mengajarkan tentang praktik evaluasi instrumen dan strategi asesmen berbasis kurikulum, termasuk penggunaan informasi asesmen dalam mendesain rencana kurikulum di tingkat satuan pendidikan
PSE 704	Psikologi Pendidikan Kontekstual	Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang isu-isu terkini (<i>current issues</i>) bidang pendidikan, terutama berkaitan dengan kehidupan sosial-budaya-psikologis masyarakat Indonesia, agar nantinya mampu mengidentifikasi masalah (<i>need assessmen</i>) secara tepat, sehingga bisa memberikan rancangan intervensi program pemberdayaan masyarakat yang tepat dengan mengacu pada prinsip-prinsip psikologi komunitas dan CTL (Contekstual Teaching and Learning)
PSE 705	Praktik Kerja Profesi Psikologi Pendidikan 1	Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP) merupakan kegiatan praktik di suatu lembaga atau instansi yang relevan sebagai sarana untuk menerapkan konsep dan teori yang dipelajari oleh mahasiswa serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja profesional. Tujuan Umum Melatih mahasiswa untuk dapat memberikan pelayanan psikologi secara profesional melalui kerjasama dengan profesi lain
PSE 706	Praktik Kerja Profesi Psikologi Pendidikan 2	

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
		<p>Tujuan Khusus Melatih mahasiswa untuk menjalankan tugas-tugas profesional sesuai kode etik psikologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep psikologi 2. Melakukan asesmen 3. Menyusun dinamika psikologi dan menegakkan diagnosis 4. Menyusun dan menerapkan intervensi 5. Mengevaluasi intervensi
Mayoring Psikologi Klinis		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSC 702	Kasuistika Anak	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah Mayoring Psikologi Klinis yang akan mengajak mahasiswa untuk mendalami kasus-kasus klinis anak. Tujuan mata kuliah ini adalah membuat mahasiswa mampu melakukan identifikasi terhadap kasus klinis yang ditemui di lapangan, merancang asesmen, intervensi & evaluasi dapat melakukan identifikasi kasus klinis yang ditemui di lapangan. Mahasiswa kemudian diajarkan melakukan pemilihan asesmen dan intervensi, menerapkan asesmen, intervensi dan evaluasi. Diakhir perkuliahan akan dilakukan kegiatan seminar kasus, dimana mahasiswa diminta untuk mempresentasikan kasus yang mereka tangani.
PSC 703	Kasuistika Dewasa	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah Mayoring Psikologi Klinis yang akan mengajak mahasiswa untuk mendalami kasus-kasus klinis dewasa. Tujuan mata kuliah ini adalah membuat mahasiswa mampu melakukan identifikasi terhadap kasus klinis yang ditemui di lapangan, merancang asesmen, intervensi & evaluasi dapat melakukan identifikasi kasus klinis yang ditemui di lapangan. Mahasiswa kemudian diajarkan melakukan pemilihan asesmen dan

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
		intervensi, menerapkan asesmen, intervensi dan evaluasi. Diakhir perkuliahan akan dilakukan kegiatan seminar kasus, dimana mahasiswa diminta untuk mempresentasikan kasus yang mereka tangani.
PSC 704	Peningkatan Kesehatan Mental	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah Mayoring Psikologi Klinis yang mengajak mahasiswa memahami pengertian dan konsep kesehatan mental, menganalisis fenomena kesehatan mental dalam masyarakat, merancang program peningkatan kesehatan mental masyarakat (promosi dan prevensi) dan menerapkan salah satu dari program yang direncanakan.
PSC 705	Praktik Kerja Profesi Psikologi Klinis 1 (Anak)	Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP) merupakan kegiatan praktik di suatu lembaga atau instansi yang relevan sebagai sarana untuk menerapkan konsep dan teori yang dipelajari oleh mahasiswa serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja profesional.
PSC 706	Praktik Kerja Profesi Psikologi Klinis 2 (Dewasa)	Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP) merupakan kegiatan praktik di suatu lembaga atau instansi yang relevan sebagai sarana untuk menerapkan konsep dan teori yang dipelajari oleh mahasiswa serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja profesional. Tujuan Umum Melatih mahasiswa untuk dapat memberikan pelayanan psikologi secara profesional melalui kerjasama dengan profesi lain Tujuan Khusus Melatih mahasiswa untuk menjalankan tugas-tugas profesional sesuai kode etik psikologi : 1. Menguasai konsep psikologi 2. Melakukan asesmen 3. Menyusun dinamika psikologi dan menegakkan diagnosis 4. Menyusun dan menerapkan intervensi 5. Mengevaluasi intervensi

Mayoring Psikologi Industri dan Organisasi		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSI 702	Pengembangan Individu dalam Organisasi	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep-konsep teoritis yang akan menjadi dasar untuk mahasiswa mampu mendesain program pelatihan yang efektif, melaksanakan pelatihan, dan mengevaluasi pelatihan, serta membuat program pengembangan karir atas inisiatif organisasi. Mahasiswa juga akan diajak untuk membicarakan tentang penilaian kinerja. Oleh karena itu, mahasiswa akan belajar tentang pengembangan sumber daya manusia sebagai konteks pelatihan dan pengembangan karir, empat langkah dalam training (asesmen, desain, delivery, dan evaluasi training), prinsip pembelajaran terutama terkait dengan transfer of training dan motivasi, teori karir, serta pusat pengembangan. Pembelajaran dalam mata kuliah ini akan meliputi perkuliahan tatap muka, diskusi, seminar dan praktikum.
PSI 703	Praktik Kerja Profesi Psikologi Industri & Organisasi 1	Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP) merupakan kegiatan praktik di suatu lembaga atau instansi yang relevan sebagai sarana untuk menerapkan konsep dan teori yang dipelajari oleh mahasiswa serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja profesional.
PSI 704	Praktik Kerja Profesi Psikologi Industri & Organisasi 2	Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP) merupakan kegiatan praktik di suatu lembaga atau instansi yang relevan sebagai sarana untuk menerapkan konsep dan teori yang dipelajari oleh mahasiswa serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja profesional. Tujuan Umum Melatih mahasiswa untuk dapat memberikan pelayanan psikologi secara profesional melalui kerjasama dengan profesi lain. Tujuan Khusus PKP PIO 1 1. Mampu menyusun job description dan job specification berbasis model kompetensi. 2. Mampu melakukan asesmen psikologis dalam organisasi baik pada level individu maupun level non individu.

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
		<p>Tujuan Khusus PKP PIO 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu merancang sistem rekrutmen dan seleksi. 2. Mampu mendesain program pengembangan individu dalam organisasi.

KOMPETENSI PENDUKUNG/MINORING

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSE 607	Asesmen problem belajar pada <i>exceptional student</i>	Maka kuliah ini bertujuan mengajak mahasiswa melakukan pendekatan terhadap masalah belajar dengan menerapkan asesmen dan menyusun rekomendasi. Untuk mencapai tujuan itu, mahasiswa diajak untuk melakukan asesmen psikologis meliputi case history, tes formal dan informal, serta menyusun rekapitulasi hasil asesmen guna memberikan rekomendasi terkait dengan permasalahan yang dihadapi siswa.
PSD 601	Psikologi Keluarga & <i>positive parenting</i>	Mata Kuliah ini memberi pengetahuan hingga ketrampilan pada mahasiswa tentang penggunaan konsep - teori psikologi. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoritis mengenai psikologi keluarga dan pengasuhan serta ketrampilan untuk melakukan tindakan prevensi dan intervensi terkait permasalahan keluarga dan pengasuhan. Adapun materi yang diberikan mencakup perkawinan, komunikasi dan konflik dalam keluarga, positive parenting, perkawinan di usia dewasa madya dan permasalahannya serta terapi keluarga. Metode yang digunakan dalam perkuliahan meliputi ceramah, diskusi, presentasi blind case dan praktik real case

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSE 608	Model-model Pembelajaran	Mata kuliah ini mempelajari tentang berbagai prinsip dasar, teori, tujuan instruksional dan model instruksional yang dapat digunakan untuk pembelajaran orang dewasa, khususnya dalam setting Industri dan Organisasi. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar, merumuskan tujuan instruksional serta menggunakan model instruksional yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik atau organisasi.
PSC 607	Kasusistika Klinis	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah Mayoring Psikologi Klinis yang akan mengajak mahasiswa untuk mendalami kasus-kasus klinis. Tujuan mata kuliah ini adalah membuat mahasiswa mampu melakukan identifikasi terhadap kasus klinis yang ditemui di lapangan, merancang asesmen, intervensi & evaluasi dapat melakukan identifikasi kasus klinis yang ditemui di lapangan. Mahasiswa kemudian diajarkan melakukan pemilihan asesmen dan intervensi, menerapkan asesmen, intervensi dan evaluasi. Diakhir perkuliahan akan dilakukan kegiatan seminar kasus, dimana mahasiswa diminta untuk mempresentasikan kasus yang mereka tangani.
PSC 608	Intervensi Klinis	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendalaman klinis. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep intervensi klinis sesuai dengan konsep dan kode etik yang benar. Mahasiswa menyusun,

Tawaran Kompetensi Pendukung/Minoring Psikologi Industri dan Organisasi		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
		menerapkan dan mengevaluasi intervensi klinis. Mahasiswa juga diminta untuk melakukan psikoterapi sebagai latihan (role play) dan juga sebagai praktik sesuai dengan prosedur dan etika yang benar.
PSE 709	Manajemen Pendidikan	Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan belajar menganalisis matriks perangkat manajemen pendidikan dengan fungsi manajemen sehingga dapat mendesain manajemen pendidikan.
PSD 701	Kompetensi dalam Pendidikan	Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan belajar memahami pengertian kompetensi dan model-model kompetensi untuk bidang pendidikan.
PSC 709	Asesmen Kualitas Hidup dalam Organisasi	Mata kuliah ini mempelajari konsep sumber stres dalam organisasi, worklife balance, quality of worklife, dan asesmennya.
PSC 710	Intervensi Kualitas Hidup dalam Organisasi	Dalam mata kuliah ini akan diajarkan bagaimana pengaruh kualitas hidup yang rendah terhadap produktivitas dan kesejahteraan individu, serta berbagai metode intervensi pada level organisasi untuk meningkatkan kualitas kehidupan kerja.

T E S I S		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PNP 699	TESIS	Tesis untuk Magister Profesi Psikologi merupakan penelitian terapan yang mencerminkan penguasaan kompetensi asesmen dan intervensi psikologis. Tesis sebagai penelitian terapan merupakan kajian empiris yang bersumber dari masalah nyata.



**Pedoman Akademik dan Kurikulum
Program Studi Magister Sains Psikologi**



Fakultas Psikologi
Universitas Airlangga

I. PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pembangunan yang dianut Indonesia pada saat ini dari paradigma pertumbuhan ekonomi menjadi paradigma pembangunan yang berorientasi sumberdaya manusia, memberikan peluang yang lebih besar bagi ilmu perilaku seperti Psikologi untuk berkiprah menghasilkan sumberdaya manusia Indonesia yang handal serta mampu menjawab berbagai tantangan baru di masyarakat dan peradaban manusia. Terkait dengan kenyataan itu, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, yang telah berpengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan program sarjana dan magister profesi, tertantang untuk mengembangkan pendidikan jenjang magister yang akan mendidik sarjana dari berbagai macam disiplin ilmu (*multi-dicipline*) untuk mengkaji perilaku manusia dalam konteks pendidikan dan pengembangan masyarakat. Pada tahun 2009 ini, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga membuka Program Studi Magister Sains Psikologi dengan peminatan Psikologi Pendidikan dan Psikologi Komunitas dan Pembangunan yang telah disahkan melalui SK Rektor Universitas Airlangga No. 816/H3/KR/2009 tanggal 5 Mei 2009.

Peminatan Psikologi Pendidikan dipilih dengan beberapa pertimbangan, yaitu: (1) pendidikan merupakan masalah mendasar yang menghasilkan lulusan dan sumberdaya manusia yang baik untuk pembangunan; (2) banyak persoalan pendidikan yang belum terpecahkan, sementara tuntutan kemajuan dan teknologi begitu cepat; (3) kualitas lulusan pendidikan di Indonesia tergolong rendah yang tercerminkan dari Human Development Index (HDI) yang masih rendah; (4) dibutuhkannya terobosan baru dalam bidang pendidikan melalui model-model pendidikan yang lebih modern dan lebih efektif dalam pendidikan anak; dan (5) masalah sertifikasi guru dan dosen yang menuntut pendidikan formal lebih tinggi bagi para guru dan dosen.

Peminatan Psikologi Komunitas dan Pembangunan dibuka karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu: (1) perubahan sosial terjadi sangat cepat sehingga menuntut perubahan gaya hidup dan adaptasi yang tepat; (2) proses pembangunan bangsa berlangsung terus, sehingga membutuhkan dukungan teknologi dan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu psikologi; (3) tidak semua program pembangunan berjalan dengan efek positif, namun ada eksese-eksese negatif yang seringkali muncul akibat proses pembangunan itu sendiri; (4) terjadinya proses pemiskinan makna pembangunan, yang berakibat pada ketimpangan kesejahteraan antara konsep pembangunan fisik dan pembangunan spiritual/psikologis; dan (5) adanya dinamika ekonomi, sosial, politik, dan kebudayaan masyarakat Indonesia yang cenderung beragam, sehingga membutuhkan informasi dan pengetahuan ilmiah tentang budaya dan

perilaku untuk melakukan pengelolaan pembangunan di daerah

Pendidikan Program Studi Magister Sains yang akan diselenggarakan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu menyelesaikan persoalan pendidikan dan sekaligus mengembangkan model-model pendidikan (peminatan Psikologi Pendidikan) atau lulusan yang mampu melakukan kajian, dan penelitian baik pada tingkatan kebijakan, proses, tujuan, maupun dampak pembangunan dengan menggunakan unit analisis aktor/pemangku kepentingan (peminatan Psikologi Komunitas dan Pembangunan).

II. SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS PSIKOLOGI

A. Tujuan Pendidikan Magister Sains Psikologi

Secara umum, Program Magister Sains Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga adalah program pendidikan tingkat master yang menekankan pada kemampuan dalam melakukan kajian, analisis, penelitian, dan penerapan ilmu psikologi. Mengingat Program Magister Sains Psikologi ini memiliki dua peminatan yang berbeda, yaitu Psikologi Pendidikan dan Psikologi Komunitas dan Pembangunan, maka kualifikasi dan kompetensi yang diharapkan untuk masing-masing peminatan adalah sebagai berikut:

1. Peminatan Psikologi Pendidikan

Program Magister Sains Psikologi Peminatan Psikologi Pendidikan akan menghasilkan lulusan dengan kualifikasi sebagai berikut:

“Ilmuwan Psikologi Pendidikan yang mampu mengimplementasikan serta menciptakan situasi yang mendukung dalam proses belajar untuk peserta didik dalam mengembangkan kemampuan akademik, sosialisasi, dan emosi.”

Kompetensi yang akan dicapai lulusan Program Magister Sains Psikologi Peminatan Psikologi Pendidikan adalah sebagai berikut :

- a) Mampu menguasai teori dan konsep Psikologi Pendidikan yang dapat diimplementasikan, untuk dapat menunjang terlaksananya proses belajar demi peningkatan prestasi akademik peserta didik;
- b) Mampu menganalisis aspek-aspek psikologi individu yang mempengaruhi proses sosialisasi dan pembelajaran peserta didik, serta

- hubungan antar individu yang terkait pada lembaga pendidikan;
- Mampu melakukan berbagai kajian dan penelitian yang berhubungan dengan belajar dan masalah-masalah lain dalam pendidikan;
 - Mampu menyusun program/ aktivitas-aktivitas pendidikan yang dapat menunjang serta mendukung terlaksananya kegiatan untuk pengembangan kemampuan akademik, sosialisasi dan emosi.

2. Peminatan Psikologi Komunitas dan Pembangunan

Program Magister Sains Psikologi Peminatan Psikologi Komunitas dan Pembangunan akan menghasilkan lulusan dengan kualifikasi sebagai berikut:

“Ilmuwan Psikologi Komunitas yang mampu menggunakan prinsip-prinsip Psikologi Komunitas untuk menjelaskan keterkaitan antara dimensi individu dan sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam proses pembangunan.”

Kompetensi yang akan dicapai lulusan Program Magister Sains Psikologi Peminatan Psikologi Komunitas dan Pembangunan adalah sebagai berikut :

- Mampu menjelaskan prinsip-prinsip psikologi komunitas dan konsep-konsep pembangunan, dan melakukan kritik terhadapnya.
- Mampu menganalisis aspek manusia dan kemanusiaan pada tingkat individu dan sosial dalam dinamika pembangunan.
- Mampu melakukan analisis sosial dan penelitian psikologi komunitas dalam konteks pembangunan.
- Mampu menyusun program pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada kemandirian, kesejahteraan, dan prinsip pembangunan berkelanjutan.

B. Sistem Kredit Semester

1. Definisi-definisi penting dalam Sistem Kredit Semester

- Sistem Kredit Semester (SKS)
Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan acara belajar mengajar yang menyatakan besar beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan program.
- Satuan Kredit Semester (sks)
Satuan Kredit Semester adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 semester melalui kegiatan terjadwal per minggu, sebanyak 1 jam perkuliahan, atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.

- Semester
Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 18 sampai 20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian. Satu tahun akademik terdiri dari 2 semester, yaitu semester gasal (September-Februari) dan semester genap (Maret-Agustus).

2. Nilai Kredit dalam Satuan Kredit Semester

Besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam satuan nilai yang disebut Satuan Kredit Semester (sks). Sehubungan dengan beban studi yang terkait dengan suatu mata kuliah akan melibatkan kegiatan-kegiatan yang dapat berupa perkuliahan, seminar, diskusi kelompok, praktikum, penelitian, kerja lapangan dan sejenisnya. Kegiatan-kegiatan seperti itu akan diberi nilai dalam bentuk satuan kredit semester.

Pola Penentuan Nilai dan Beban Satu Satuan Kredit Semester (1 sks)

Kegiatan Perkuliahan

Untuk kegiatan perkuliahan, nilai satu sks ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan per minggu selama 1 semester, sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa

- 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar
- 60 menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh pengajar, misalnya dalam bentuk pemberian pekerjaan rumah atau tugas-tugas lain di luar kelas
- 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa yang secara mandiri untuk mendalami bahan-bahan kajian atau untuk memperluas cakrawala pengetahuannya, misalnya lewat upaya membaca buku-buku rujukan.

2. Untuk Tenaga Pengajar

- 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa;
- 60 menit acara melakukan perencanaan dan/atau evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur yang akan/telah dikerjakan oleh mahasiswa;
- 60 menit pengembangan materi kuliah lewat bacaan dan tulisan.

Kegiatan Seminar

Untuk kegiatan belajar-mengajar yang berupa seminar, yang mewajibkan mahasiswa untuk membuat makalah-makalah dan menyajikannya pada suatu forum, pengertian 1 (satu) sks sama dengan kegiatan belajar terstruktur walaupun tidak terjadwal sebanyak 50 jam dalam satu semester.

Kegiatan Diskusi Kelompok, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Penelitian dan/atau Penyusunan Tesis

Satuan kredit semester untuk kegiatan-kegiatan belajar yang berupa diskusi kelompok, praktikum, penelitian, kerja lapangan, dan penyusunan skripsi nilai kredit semesternya ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk Kegiatan Diskusi Kelompok
Kegiatan-kegiatan belajar yang berupa diskusi-diskusi kelompok, nilai satu sks sama dengan beban tugas kegiatan sebanyak 2 jam per minggu selama satu semester.
2. Untuk Kegiatan Praktikum
Praktikum, nilai satu sks adalah beban tugas praktek di laboratorium atau di ruang praktek 2 jam per minggu selama satu semester.
3. Untuk Kegiatan Kerja Lapangan dan sejenisnya
Kerja lapangan/kerja praktek/magang di industri, instansi, perusahaan dan yang sejenisnya, nilai satu sks adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 per minggu selama satu atau setara dengan 80 - 90 jam akumulatif dalam satu semester.
4. Untuk Kegiatan Penelitian dan/atau Penyusunan Skripsi
Kegiatan-kegiatan belajar yang berupa penelitian dan/atau penulisan skripsi, nilai satu sks setara dengan beban tugas sebanyak 3 sampai 4 jam sehari selama satu bulan, dengan catatan bahwa satu bulan dihitung setara dengan 25 hari kerja.

3. Satuan Kredit Per Semester

Setiap semester, semua mahasiswa mendapatkan beban satuan kredit semester (sks) dengan jumlah yang telah ditentukan secara sama. Penentuan beban satuan kredit semester tidak dipengaruhi oleh Indeks Prestasi mahasiswa pada semester sebelumnya karena dilakukan dalam sistem paket.

C. Perkuliahan

Pelaksanaan perkuliahan untuk suatu mata kuliah dilakukan oleh Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) bersama-sama dengan anggota tim pengajar mata kuliah (*teaching-team*) berdasarkan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Mata kuliah yang diprogramkan pada setiap semester mengacu pada Struktur Kurikulum Program Pendidikan Magister Sains Psikologi.

1. Program Matrikulasi

Mahasiswa Magister Sains Psikologi diwajibkan mengikuti program matrikulasi sebelum proses perkuliahan pada semester I dimulai. Program matrikulasi wajib diikuti oleh mahasiswa yang telah dinyatakan diterima pada Program Magister Sains pada waktu yang telah ditentukan, dan wajib diikuti oleh mahasiswa yang berlatarbelakang pendidikan psikologi maupun non-psikologi. Kelulusan pada program matrikulasi ini tidak menjadi prasyarat untuk mengikuti Program Studi Magister Sains, namun syarat kehadiran 75% harus terpenuhi. Adapun materi perkuliahan program matrikulasi untuk kedua peminatan adalah:

Psikologi Umum	2 SKS
Psikologi Kepribadian	2 SKS
Psikologi Belajar	2 SKS
Psikologi Sosial	2 SKS

Mahasiswa yang mendapatkan nilai matrikulasi di bawah C diwajibkan mengikuti ujian perbaikan pada periode waktu yang sama. Jika setelah ujian perbaikan tidak ada peningkatan nilai, maka mahasiswa wajib mengikuti matrikulasi dan ujian matrikulasi pada periode berikutnya hingga mendapatkan nilai C.

C. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa

Evaluasi hasil belajar mahasiswa dimaksudkan untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa atas bahan-bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. Bentuk-bentuk evaluasi hasil belajar mahasiswa dan persentasenya terhadap nilai akhir ditentukan oleh dosen mata kuliah pada awal pertemuan perkuliahan. Bentuk evaluasi hasil belajar dapat berupa ujian (tengah semester, akhir semester, atau ujian tesis), penugasan, kuis, dan sebagainya.

Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS) dapat dilaksanakan dalam berbagai cara, seperti ujian tertulis (dengan dan/atau tanpa diperkenankan membuka buku; pilihan ganda dan/atau jawaban bebas), ujian lisan, ujian dalam bentuk presentasi seminar, ujian dalam bentuk pemberian tugas, ujian dalam bentuk penulisan karya ilmiah, dan sebagainya.

Penting:

Mahasiswa kehilangan hak untuk mengikuti ujian bila kehadirannya dalam perkuliahan kurang dari 75% dan dinyatakan mendapat nilai E untuk mata kuliah tersebut.

1. Acuan Penilaian

Acuan untuk mengubah nilai akhir menjadi kategori prestasi belajar adalah menggunakan acuan standar penguasaan bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. Acuan standar tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai Akhir Prestasi Belajar	Kategori Prestasi Belajar	Tingkat Penguasaan
75 - 100	A	Istimewa
70 - 74.9	AB	Sangat baik
65 - 69.9	B	Baik
60 - 64.9	BC	Cukup baik
55 - 59.9	C	Cukup
40 - 54.9	D	Kurang
0 - 39.9	E	Sangat kurang

Mahasiswa yang mengulang suatu mata kuliah mempunyai hak untuk mendapatkan nilai tertinggi (A), dan nilai yang digunakan adalah nilai terakhirnya. Batas waktu mengulang mata kuliah dengan nilai D atau E yaitu maksimal 4 semester setelah mata kuliah itu diambil pertama kali dan dapat dilakukan bersamaan dengan mata kuliah lain yang diprogramkan pada semester berjalan sebagaimana Struktur Kurikulum Program Pendidikan Magister Sains Psikologi. Penentuan pengulangan suatu mata kuliah dilakukan atas persetujuan Ketua Program Studi.

2. Ujian Susulan

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk ujian susulan kepada panitia ujian dengan persetujuan Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah dengan alasan berikut:

- sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter
- mendapatkan tugas dari Universitas Airlangga, yang dibuktikan dengan surat tugas

Surat keterangan dokter atau surat tugas diberikan kepada panitia ujian selambat-lambatnya 1 hari setelah ujian mata kuliah yang bersangkutan berlangsung. Penyerahan surat keterangan sakit atau surat tugas dapat diwakilkan. Mahasiswa yang tidak memberikan surat tersebut dalam batas waktu yang ditentukan tidak diberi kesempatan untuk mengikuti ujian susulan.

3. Indeks Prestasi Mahasiswa

Kategori prestasi belajar dalam bentuk huruf tersebut pada Kartu Hasil Studi (KHS) yang diterima mahasiswa setiap akhir semester diubah menjadi angka yang disebut sebagai Indeks Prestasi belajar mahasiswa pada semester tersebut. Hubungan antara kategori prestasi belajar dan Indeks Prestasi Belajar adalah sebagai berikut:

Kategori Prestasi Belajar	Indeks Prestasi Belajar
A	4
AB	3,5
B	3
BC	2,5
C	2
D	1
E	0

Pada Kartu Hasil Studi (KHS) ditampilkan pula, selain Indeks Prestasi Belajar masing-masing mata kuliah, Indeks Prestasi Belajar Total pada semester berjalan; biasa disebut Indeks Prestasi Semester (IPS) atau disingkat Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi Semester dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{IPS} = \frac{\sum (\text{sks} \times \text{IPb})}{\sum \text{sks}}$$

Keterangan :

IPS = Indeks Prestasi Semester

SKS = Jumlah sks masing-masing mata kuliah

IPB = Indeks Prestasi Belajar masing-masing mata kuliah

E. Evaluasi Studi

Studi mahasiswa Program Magister Sains Psikologi dimonitor dan dievaluasi secara berkala setiap tahun setelah tahun kedua hingga batas akhir waktu pendidikan, yaitu empat tahun. Evaluasi Studi tersebut dimaksudkan untuk menentukan apakah mahasiswa masih layak dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan studinya di Program Magister Sains Psikologi Universitas Airlangga atau tidak.

Ada 2 (dua) bentuk evaluasi studi yang akan dilakukan, yaitu evaluasi studi berdasarkan prestasi akademik, dan evaluasi studi berdasarkan perilaku akademik.

1. Evaluasi Studi berdasarkan Prestasi Akademik

Evaluasi Studi didasarkan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan jumlah sks yang telah diambil pada saat evaluasi dilaksanakan. Ketentuan evaluasi adalah:

1. Pada akhir tahun kedua, mahasiswa harus mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 2.00;
2. Pada akhir tahun ketiga, mahasiswa harus menyelesaikan seluruh beban mata kuliah selain Tesis;
3. Pada tahun keempat, mahasiswa harus menyelesaikan seluruh beban sks program studi. Pada saat ini evaluasi akan dilakukan untuk menentukan kelanjutan studi atau mahasiswa tersebut harus diberhentikan.

2. Evaluasi Studi berdasarkan Perilaku Akademik

Evaluasi Studi dinilai dari pelanggaran terhadap Etika Akademik dan Aturan Berperilaku di Lingkungan Universitas Airlangga dan ketentuan administrasi akademik.

F. Batas Waktu Studi dan Cuti Akademik**1. Batas Waktu Studi**

Pendidikan Magister Sains Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga harus diselesaikan selambat-lambatnya 8 (delapan) semester. Masa studi tidak diperhitungkan bila mahasiswa secara sah telah diijinkan oleh Rektor untuk jangka waktu tertentu tidak mengikuti kegiatan akademik. Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan studinya di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga bila tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dalam batas waktu yang ditentukan tersebut. Keputusan pemberhentian studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor atas usulan dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

2. Cuti Akademik

Cuti akademik adalah kegiatan meninggalkan kegiatan akademik oleh mahasiswa atas dasar persetujuan secara sah dari Rektor Universitas Airlangga. Cuti hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan minimal 2 (dua) semester berturut-turut. Cuti akademik yang disetujui adalah maksimum 2 (dua) semester selama seluruh waktu pendidikannya.

G. TESIS

Tesis adalah tugas akhir yang menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berfikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan di dalam rangka menyelesaikan beban studi untuk memperoleh gelar Magister Sains Psikologi.

Sebelum mengambil Mata Kuliah Tesis, mahasiswa wajib mengajukan rancangan penelitian dengan prasyarat telah lulus seluruh mata kuliah selain Tesis. Selanjutnya, terhitung selama semester aktif, mahasiswa berhak mendapatkan proses pembimbingan dari seorang pembimbing untuk menyusun proposal hingga menyelesaikan penelitian. Pembimbing adalah tenaga akademik yang sekurang-kurangnya berjabatan lektor dengan tambahan gelar magister atau asisten ahli dengan tambahan gelar doktor. Setelah mahasiswa berhasil menyusun proposal tesis, mahasiswa harus mempresentasikan proposal yang telah disempurnakan di hadapan tim penguji. Kegiatan penelitian dapat dilakukan setelah tim penguji menyatakan kelayakan proposal yang dipresentasikan. Jika proposal dinyatakan tidak layak, maka mahasiswa diberi kesempatan memperbaiki proposal dan mempertanggungjawabkannya kembali

di hadapan tim penguji.

Mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Tesis, berhak mengajukan ujian Tesis dengan persetujuan pembimbing. Dalam proses Ujian Tesis, mahasiswa bisa dinyatakan lulus atau tidak lulus, dan bagi yang tidak lulus wajib melaksanakan ujian ulang.

Adapun hal-hal yang lebih rinci terkait dengan Tesis diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Tesis.

H. Gelar Akademik dan Predikat Kelulusan

Mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan studinya dan memenuhi persyaratan-persyaratan untuk diakui telah menyelesaikan pendidikan Magister Sains Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga akan ditetapkan kelulusannya dalam sidang Yudisium.

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus harus mengikuti wisuda dan berhak untuk mendapatkan gelar akademik **Magister Sains (M.Si)**. Selain itu juga akan diberi predikat kelulusan sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang diperolehnya. Hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif dengan predikat kelulusan adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,50 - 4,00	Cum Laude/Dengan Pujian*
3,75 - 3,49	Sangat Memuaskan
2,00 - 2,74	Memuaskan

III. ADMINISTRASI AKADEMIK

Setiap awal semester, mahasiswa harus melakukan kegiatan administrasi akademik sebagai berikut:

1. Pendaftaran Ulang

Setiap mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang untuk dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya. Kegiatan ini meliputi pembayaran uang SPP dan pengambilan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) baru. Mahasiswa dikatakan telah melakukan pendaftaran ulang bila mampu menunjukkan bukti pembayaran SPP dan Kartu Tanda Mahasiswa baru.

Penting:

- Mahasiswa yang terlambat melakukan pendaftaran ulang tidak diperbolehkan untuk mengikuti perkuliahan pada semester tersebut. Apabila 2 (dua) semester berturut-turut mahasiswa tidak melakukan pendaftaran ulang, maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Mahasiswa yang terlambat melakukan pendaftaran ulang dengan alasan yang dapat diterima berhak untuk mengajukan permohonan melakukan pendaftaran ulang susulan kepada Rektor, dan dapat mengikuti perkuliahan setelah mendapatkan persetujuan Rektor dan melakukan pendaftaran ulang.

2. Pengambilan Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS)

Setelah melakukan kegiatan pendaftaran ulang, mahasiswa mengambil KHS dan mengambil KRS. Pengambilan dilakukan dengan memberikan fotokopi bukti pembayaran SPP dan kartu mahasiswa baru. Tanpa fotokopi-fotokopi tersebut mahasiswa tidak akan dapat mengambil KHS dan KRS. Pada kegiatan administrasi akademik ini, mahasiswa akan menerima Buku Petunjuk Administrasi Akademik, KHS dan KRS. KHS berisi nilai hasil studi semua mata kuliah yang diikuti mahasiswa pada suatu semester sesuai dengan KRS semester sebelumnya. Pada KHS tercantum pula Indeks Prestasi Semester (IPs) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPk).

3. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Sebagai tanda masuk untuk mengikuti perkuliahan suatu mata kuliah adalah mata kuliah tersebut harus diprogramkan dalam KRS. KRS harus ditandatangani Ketua Program Studi Magister Sains Psikologi sebagai tanda persetujuan. Pengisian KRS menjadi tanggung jawab mahasiswa.

4. Penyerahan KRS ke Sub Bagian Pendidikan

Mahasiswa berkewajiban untuk menyerahkan KRS yang telah terisi dan ditandatangani Ketua Program Studi ke Sub Bagian Pendidikan Program Magister dalam waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa yang tidak menyerahkan KRS ke Sub Bagian Pendidikan, secara otomatis tidak akan didaftar sebagai peserta suatu mata kuliah sehingga tidak bisa mendapatkan

hak-haknya sebagai mahasiswa, misalnya bukti kehadiran tidak tercatat dan nilai tidak dapat diberikan.

5. Pengecekan dan Pengurusan di Sub Bagian Pendidikan

Mahasiswa berhak untuk mengikuti perkuliahan atas mata kuliah yang telah diprogramkan dalam KRS. Mahasiswa harus memperhatikan daftar hadir pada semua mata kuliah yang diikuti untuk memastikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah memprogramkannya. Apabila mahasiswa memprogramkan suatu mata kuliah, namun tidak terdaftar di daftar hadir, maka mahasiswa bersangkutan harus mengurus persoalan tersebut ke Sub Bagian Pendidikan dan Ketua Program Studi.

Penting:

Nilai akhir suatu mata kuliah hanya ada untuk mahasiswa yang telah terdaftar dalam daftar hadir mata kuliah yang bersangkutan

IV. STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN MAGISTER SAINS PSIKOLOGI

Pendidikan Magister Sains Psikologi Universitas Airlangga menggunakan Sistem Kredit Semester (sks). Mahasiswa harus menempuh sedikitnya 44 SKS untuk dapat dinyatakan lulus sebagai Magister Sains Psikologi. Struktur kurikulum 44 SKS terbagi menjadi 3 (tiga) kategori mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Kemagisteran, Mata Kuliah Dasar Peminatan dan Mata Kuliah Keahlian. Kelompok Mata Kuliah Kemagisteran wajib diambil oleh mahasiswa dari peminatan Psikologi Pendidikan maupun Psikologi Komunitas dan Pembangunan. Kelompok Mata Kuliah Dasar Peminatan dan Mata Kuliah Keahlian tersedia untuk masing-masing peminatan secara terpisah dan wajib diambil seluruhnya.

Struktur kegiatan akademik Program Studi Magister Sains Psikologi secara rinci disajikan berikut:

Mata Kuliah Kemagisteran	Kode MK	sks
Filsafat Ilmu dan Manusia	PHP 602	2 sks
Statistik Lanjut	MAS 611	3 sks
Metode Penelitian Kuantitatif	PNP 611	3 sks
Metode Penelitian Kualitatif	PNP 612	3 sks
TESIS	PNP 699	8 sks
PEMINATAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN		
Mata Kuliah Dasar Peminatan	Kode MK	sks
Psikologi Pendidikan	PSE 601	2 sks
Filsafat Pendidikan	PHP 603	2 sks
Psikologi Belajar Peserta Didik	PSU 603	3 sks
Psikologi Pendidikan Masyarakat	PSE 602	2 sks
Inteligensi dan Kreativitas	PSU 602	2 sks
Psikologi Pendidikan Anak Remaja Khusus	PSE 603	2 sks
Mata Kuliah Keahlian	Kode MK	sks
Pengembangan Motivasi Belajar	PSU 601	2 sks
Konseling dan Pengembangan	PSE 604	2 sks
Analisis Perilaku dalam Kelas	PSA 607	2 sks
Asesmen dalam Pembelajaran	PSA 609	2 sks
Manajemen dan Evaluasi Program Pendidikan	PSA 610	2 sks
Pendidikan Inklusi	PSE 605	2 sks
PEMINATAN PSIKOLOGI KOMUNITAS & PEMBANGUNAN		
Mata Kuliah Dasar Peminatan	Kode MK	sks
Paradigma dan Teori Psikologi Sosial	PSS 601	3 sks
Psikologi Komunitas	PSK 601	2 sks
Teori-teori Pembangunan	SOP 601	2 sks
Pengukuran dan Asesmen Komunitas	PSA 611	2 sks
Riset Aksi (Action Research)	PNP 602	2 sks
Masyarakat Indonesia dan Perubahan Sosial	PSK 604	2 sks

Mata Kuliah Keahlian	Kode MK	sks
Manajemen Proyek	MNK 607	2 sks
Dinamika Kelompok	PSK 603	2 sks
Kesehatan Mental Komunitas	PSK 605	2 sks
Intervensi Komunitas	PSK 606	2 sks
Psikologi Keluarga dan Perubahan Sosial	PSK 602	2 sks
Seminar Psikologi Komunitas dan Pembangunan	PSK 607	2 sks

V. DESKRIPSI MATA KULIAH PENDIDIKAN MAGISTER SAINS PSIKOLOGI

Mata Kuliah Kemagisteran		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PHP 602	Filsafat Ilmu dan Manusia	Mata kuliah Filsafat Ilmu dan Manusia ini bertujuan memberikan pemahaman tentang filsafat ilmu dan konsep-konsep filsafat manusia mulai dari masa pencerahan (<i>enlightment</i>) yang menjadi dasar perkembangan pemikiran-pemikiran filsafat ilmu dan manusia yang modern hingga filsafat manusia kontemporer diantaranya pemikiran poststrukturalisme dan postmodernisme. Mata kuliah ini diharapkan memberi pemahaman tentang keragaman pemikiran filsafat ilmu dan manusia yang berkembang di Barat secara kritis sekaligus memberikan ruang-ruang kreatif bagi mahasiswa untuk berpikir secara kontekstual dan <i>indigenous</i> dalam memandang konsep filsafat ilmu dan manusia dihadapkan dengan situasi dan persoalan sosial yang dihadapi masyarakat Indonesia.
MAS 611	Statistik Lanjut	Mata kuliah Statistika Lanjut ini bertujuan memberikan pemahaman statistik dan kemampuan menggunakan analisis statistik lanjut bagi mahasiswa untuk dapat digunakan memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Pemahaman dan kemampuan statistik dalam mata kuliah ini ditekankan

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
		pada penggunaan dalam penelitian survei. Jenis analisis yang perlu dikaji dalam mata kuliah ini terutama pada penggunaan lanjut analisis deskriptif dan analisis regresi dalam penelitian-penelitian bidang sosial.
PNP 611	Metode Penelitian Kuantitatif	Mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif ini bertujuan memberikan dasar-dasar pemahaman dan penguasaan metodologi penelitian kuantitatif khususnya dalam penelitian survei dalam ilmu-ilmu sosial, khususnya dalam bidang psikologi komunitas. Penguasaan yang perlu ditekankan dalam mata kuliah ini adalah kemampuan untuk menyusun satu desain penelitian secara lengkap.
PNP 612	Metode Penelitian Kualitatif	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar pemahaman dan penguasaan metodologi penelitian kualitatif dalam bidang psikologi dan psikologi komunitas. Pemahaman tersebut dimulai dari tingkat filosofis, teori, pendekatan (perspektif), hingga metodologi. Tekanan pemahaman dan penguasaan khusus diberikan pada perspektif penelitian lapangan (<i>field research</i>) dan analisis wacana (<i>discourse analysis</i>).
PNP 699	TESIS	Mata kuliah ini memberi kesempatan untuk mengaplikasikan berbagai pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa selama tiga semester secara komprehensif dalam sebuah kegiatan penelitian baik untuk mengembangkan teori baru maupun untuk menelaah berbagai pengembangan kegiatan yang berjalan di masyarakat. Kegiatan bersifat mandiri terbimbing.

PEMINATAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN		
Mata Kuliah Dasar Peminatan		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSE 601	Psikologi Pendidikan	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman akan teori dan konsep psikologi pendidikan. Materi mata kuliah ini mencakup pengantar psikologi pendidikan, perbedaan individu dalam belajar, berbagai jalur pendidikan, siswa berkebutuhan khusus, prinsip-prinsip manajemen dan ekologi kelas, motivasi dalam pendidikan, prinsip-prinsip asesmen belajar, perencanaan dan pengajaran yang efektif serta teknologi pembelajaran (sumber belajar dan media pembelajaran).
PHP 603	Filsafat Pendidikan	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman akan pendekatan filosofis dalam pendidikan, akar filosofis dari berbagai teori dan konsep pendidikan serta kaitan, relevansi dan kedudukan filsafat pendidikan dalam kajian dan terapan psikologi pendidikan. Materi mata kuliah ini mencakup konsep dan masalah pendidikan dalam dimensi ontologi, epistemologi dan aksiologi.
PSU 603	Psikologi Belajar Peserta Didik	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan keterampilan untuk melakukan analisa kebutuhan peserta didik sesuai karakteristik yang dimilikinya serta analisa fasilitasi yang dibutuhkannya. Materi mata kuliah ini mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi proses belajar peserta didik, seperti kecerdasan, kepribadian, perkembangan, gaya belajar dan gaya berpikir, minat dan bakat dan keragaman peserta didik, kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya, serta fasilitasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
PSE 602	Psikologi Pendidikan Masyarakat	Mata kuliah bertujuan mengembangkan pemahaman akan teori dan konsep pendidikan masyarakat serta keterampilan merancang fasilitasi pendidikan masyarakat. Materi mata kuliah ini mencakup konsep

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
		dasar dan model pendidikan bagi masyarakat, strategi perancangan pendidikan masyarakat, proses evaluasi pendidikan di masyarakat serta isu-isu kebijakan dalam mengembangkan pendidikan di masyarakat.
PSU 602	Inteligensi dan Kreativitas	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman akan konsep dan teori inteligensi dan kreativitas terkini dan pengukurannya konsep, serta keterkaitan dan peran inteligensi dan kreativitas dalam pembelajaran. Materi mata kuliah ini mencakup teori inteligensi, perkembangan inteligensi dan teori kreativitas terkini, serta implikasinya pada pelaksanaan pendidikan.
PSE 603	Psikologi Pendidikan Anak Remaja Khusus	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman perspektif teoritis untuk menjelaskan berbagai fenomena psikologis pada anak dan remaja khusus, serta keterampilan merumuskan pendekatan yang sesuai untuk mengoptimalkan proses pendidikan anak dan remaja khusus. Materi mata kuliah ini mencakup berbagai konsep dan teori tentang karakteristik dan pendekatan dalam mengoptimalkan perkembangan anak dan remaja khusus, serta strategi pendidikan dan model-model pembelajaran anak dan remaja khusus.
Mata Kuliah Keahlian		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSU 601	Pengembangan Motivasi Belajar	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman akan pengaruh perkembangan, cara pembelajaran dan konteks pada motivasi belajar, serta keterampilan pengembangan motivasi dan regulasi diri guna memfasilitasi keberhasilan pembelajaran. Materi mata kuliah ini mencakup aspek internal dan eksternal yang berperan terhadap proses pembelajaran, dampak motivasi dan regulasi diri terhadap pembelajaran, serta pengintegrasian tujuan motivasi dalam perencanaan pembelajaran.

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSE 604	Konseling dan Pengembangan	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman akan konsep dan teori bimbingan dan konseling serta keterampilan membuat perencanaan kegiatan bimbingan konseling pendidikan dalam lingkup konseling individual, kelompok dan vokasional. Materi mata kuliah ini mencakup teori, konsep dan sistem dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
PSA 607	Analisis Perilaku dalam Kelas	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kemampuan analisis perilaku peserta didik, perancangan alat ukur serta perancangan pengembangan peserta didik. Materi mata kuliah ini mencakup pengaplikasian analisis perilaku (termasuk analisis perkembangan siswa, analisis kualitatif hasil belajar dan analisis aspek non verbal dalam perilaku) yang tertuang dalam student report yang akan berguna dalam pembuatan rancangan pengembangan peserta didik.
PSA 609	Asesmen dalam Pembelajaran	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman akan filosofi, tujuan, standar, dan akuntabilitas asesmen dalam pembelajaran, keterampilan merancang dan melakukan asesmen dalam pembelajaran, serta evaluasi secara kritis berbagai metode asesmen dalam pembelajaran menggunakan metode statistik dan non-statistik. Materi yang disajikan meliputi teori dan praktek dalam asesmen pembelajaran di lingkungan pendidikan, termasuk pengaruh faktor-faktor politik, budaya, dan sosial dalam asesmen, terkait dengan isu-isu pendidikan yang kontroversial dan perkembangannya.
PSA 610	Manajemen dan Evaluasi Program Pendidikan	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman akan konsep dan prinsip manajemen dan evaluasi program pendidikan serta keterampilan merancang evaluasi pendidikan. Materi mata kuliah ini mencakup manajemen pendidikan dasar, menengah, tinggi, serta manajemen belajar.

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSE 605	Pendidikan Inklusi	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman mengenai konsep pendidikan inklusi pada tataran perspektif maupun praktek dalam sistem pendidikan Indonesia, pengelolaan pendidikan inklusi untuk anak berkebutuhan khusus, identifikasi persoalan psikologis yang timbul dalam pendidikan inklusi dan merancang penanganan yang tepat, serta lingkup kajian penelitian untuk pendidikan inklusi. Secara spesifik mata kuliah ini akan menyoroti inklusi dari perspektif psikologi: bagaimana mengelola sekolah inklusi dan bagaimana mengoptimalkan peran lingkungan agar pelaksanaan pendidikan inklusi dapat dilaksanakan secara efektif.
PEMINATAN PSIKOLOGI KOMUNITAS DAN PEMBANGUNAN		
Mata Kuliah Dasar Peminatan		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSS 601	Paradigma dan Teori Psikologi Sosial	Mata kuliah Paradigma dan Teori Psikologi Sosial bertujuan memberikan pemahaman dan kemampuan analisis tentang paradigma dan teori-teori psikologi sosial yang relevan dengan kajian Psikologi Komunitas dan Pembangunan. Mata kuliah ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir dan analisis yang paradigmatis, kritis, dan sistematis khususnya dalam mengkaji dinamika pembangunan.
PSK 601	Psikologi Komunitas	Mata kuliah ini membahas sejarah terbentuknya Psikologi Komunitas, sistem organisasi, nilai-nilai dasar yang dianut di dalamnya, serta ruang lingkup bahasan Psikologi Komunitas, baik secara teoretik maupun penerapannya. Pembahasan juga akan diikuti dengan pengenalan berbagai tipe komunitas dan

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
		kekuatan masyarakat sebagai upaya memahami identitas dan konstruksi yang ada di dalamnya. Pembahasan akan diarahkan pada konteks masyarakat dan pembangunan di Indonesia.
SOP 601	Teori-teori Pembangunan	Mata kuliah ini mendeskripsikan masalah pembangunan di Indonesia, pendekatan-pendekatan dan teori pembangunan, berbagai metode dan strategi pembangunan, sejarah pembangunan di Indonesia, pemberdayaan masyarakat, serta kritik terhadap pembangunan.
PSA 611	Pengukuran dan Asesmen Komunitas	Mata kuliah ini mengenalkan berbagai metode asesmen terhadap kondisi sosial-masyarakat, baik kondisi yang menggambarkan masalah sosial-psikologis, yang menjadi rantai awal munculnya masalah sosial-psikologis, maupun gambaran kondisi sosial sebagai dampak positif dan negatif suatu kegiatan atau rekayasa sosial. Selain memahami indikator perilaku kelompok atas dasar kondisi sosial, mahasiswa juga dilatih menyusun metode pengukurannya, penyusunan aitem dan analisisnya. Setelah memahami berbagai metode asesmen yang bisa dirancang atau digunakan, mahasiswa diajak untuk menerapkan minimal satu metode asesmen pada suatu komunitas tertentu.
PNP 602	Riset Aksi (Action Research)	Mata kuliah ini bertujuan memberikan kesadaran dan pemahaman mendasar bahwa penelitian aksi adalah satu tipe penelitian yang menjadi bagian dari aksi sosial. Uraian materi mata kuliah ini mencakup sejarah, perspektif, teori, konsep, dan metode penelitian aksi. Mata kuliah ini juga memberikan tekanan bagaimana penelitian aksi sebagai bagian dari rangkaian proses aksi sosial

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
		dalam satu perubahan sosial. Uraian dipergaya dengan analisis tentang persoalan-persoalan sosial dan gerakan sosial yang dipraktikkan di Indonesia.
PSK 604	Masyarakat Indonesia dan Perubahan Sosial	Mata kuliah ini memberikan pemahaman bagi mahasiswa mengenai berbagai dimensi (sumber, proses, pola, dan konsekuensi) dari perubahan sosial dalam konteks modernitas dan globalisasi. Secara khusus, mata kuliah ini akan membahas berbagai perubahan sosial yang terjadi dalam berbagai lingkup komunitas, baik perubahan yang direncanakan maupun perubahan yang tidak direncanakan. Mata kuliah ini pada akhirnya akan membekali mahasiswa kemampuan dalam melakukan asesmen terhadap perubahan-perubahan sosial yang terjadi di berbagai lingkup komunitas untuk dapat disusun suatu rencana atau strategi perubahan sosial dalam komunitas tersebut.
Mata Kuliah Keahlian		
Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
MNK 607	Manajemen Proyek	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai pengelolaan suatu program pengembangan di masyarakat, mulai dari penentuan tujuan, merancang program kegiatan, dan melakukan evaluasi menggunakan prinsip manajemen yang transparan. Keterampilan untuk merancang metode sosialisasi, keberlanjutan program juga menjadi salah satu area yang dieksplorasi.

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
PSK 603	Dinamika Kelompok	Mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa agar mampu menguasai teori dan konsep-konsep mengenai proses dan perkembangan kelompok. Pada mata kuliah ini, mahasiswa diajarkan untuk memahami proses terbentuknya kelompok, struktur dan pengaruh kelompok, serta konflik dan kepemimpinan yang ada dalam kelompok.
PSK 605	Kesehatan Mental Komunitas	Mata kuliah ini mengkaji masalah kesehatan mental komunitas, aspek-aspek yang mempengaruhi kesehatan mental komunitas, dan berbagai pendekatan dan metode mengembangkan dan meningkatkan kualitas kesehatan mental komunitas. Mata kuliah ini juga mengkaji berbagai dampak sosial, ekonomi, politik, dan psikologi masalah kesehatan mental komunitas.
PSK 606	Intervensi Komunitas	Mata kuliah ini menyajikan berbagai teknik dan metode intervensi pada skala komunitas. Berbagai pendekatan yang disajikan berdasarkan pada perspektif psikologi positif, psikologi sosial, ecological models dan kesehatan masyarakat. Walaupun fokus pada peringkat komunitas, namun pendekatan yang ditawarkan juga mengarah pada kesejahteraan dan well-being individu.
PSK 602	Psikologi Keluarga dan Perubahan Sosial	Mata ajaran ini mengajak mahasiswa menganalisis perubahan konsep keluarga dari masa ke masa sebagai dampak dari perubahan sosial. Beragam bentuk keluarga saat ini (keluarga utuh, keluarga cerai, keluarga gabungan, orang tua tunggal, dan lain-lain) dengan beragam permasalahan yang dihadapi dalam keluarga harus bisa dianalisis secara teoritis dalam konteks budaya Indonesia

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
		berdasarkan konsep-konsep psikologi sosial, psikologi klinis, psikologi perkembangan dan pendidikan.
PSK 607	Seminar Psikologi Komunitas dan Pembangunan	Mata kuliah ini berisi materi tentang rancangan intervensi atau rancangan penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pembangunan dan pemberdayaan komunitas. Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan penelitian tesis. Output mata kuliah ini adalah proposal penelitian tesis. Oleh karena itu mahasiswa diwajibkan memiliki draft proposal penelitian tesis sebelum mengikuti mata kuliah ini. Materi perkuliahan dirancang untuk memperkuat ketrampilan penulisan ilmiah serta menyempurnakan draft proposal penelitian tesis, terutama pada bagian rumusan masalah, kerangka konseptual, dan metode penelitian.



**Pedoman Akademik dan Kurikulum
Program Studi Magister Perubahan dan
Pengembangan Organisasi**



Fakultas Psikologi
Universitas Airlangga

I. PENDAHULUAN

Dunia industri yang sekarang selalu mengalami perubahan terus menerus dan berlangsung secara cepat. Perubahan yang cepat ini disebabkan oleh berbagai macam faktor. Karenanya, organisasi organisasi yang ada harus dapat menanggapi perubahan ini secara tepat, agar dapat bertahan dan berkembang dalam suatu lingkungan yang berubah. Penyesuaian terus menerus harus dilakukan oleh organisasi sebagai suatu keniscayaan, sehingga perubahan organisasi mau tidak mau harus dilakukan. "Change" merupakan "buzzword" dalam dunia organisasi saat ini.

Organisasi sekarang ini berada dalam suatu era dimana pengetahuan menjadi modal utama, yang nampak dalam jargon "knowledge economy". Pemilikan pengetahuan oleh organisasi dan anggotanya menjadi faktor penting apabila organisasi ingin tetap berkiprah dalam dunianya. Pengetahuan dalam arti yang diperlukan organisasi bukan saja berbentuk pengetahuan akademis-teoritis, tapi juga kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis tadi kedalam suatu dunia yang nyata, yang berupa ketrampilan untuk menterjemahkan pengetahuan akademis-teoritis menjadi suatu program yang dapat diimplementasikan oleh organisasi yang bersangkutan.

Keharusan melakukan perubahan organisasi ini membutuhkan sejumlah pengetahuan dan ketrampilan yang akan membantu organisasi melakukan perubahan secara lebih tepat. Tanpa pengetahuan dan ketrampilan mengenai perubahan dan pengembangan organisasi, maka organisasi akan melakukan perubahan secara reaktif dan bersifat "trial and error", yang akan mengurangi efektivitas perubahan yang harus dilakukan oleh organisasi yang bersangkutan.

Organisasi dan para anggota organisasi membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan untuk dapat melakukan perubahan dan pengembangan organisasi secara lebih tepat, yang memungkinkan organisasi menyesuaikan diri secara terus menerus dengan kondisi yang ada, baik didalam organisasi maupun diluar organisasi. Adanya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh organisasi untuk melakukan perubahan dan pengembangan organisasi secara tepat, membuat organisasi tetap dapat memberikan kontribusi bagi lingkungannya dan para anggotanya. Pengetahuan dan ketrampilan ini merupakan suatu modal yang diperlukan organisasi, disamping modal modal yang lain, untuk dapat tetap melakukan aktivitasnya tanpa dilumat oleh perubahan yang terjadi dalam lingkungannya.

Dalam rangka menjawab keperluan organisasi untuk dapat melakukan perubahan dan pengembangan organisasi secara tepat, maka diperlukan adanya suatu program pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Program pendidikan yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan perubahan dan pengembangan organisasi, yang memungkinkan organisasi memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang berlandaskan ilmu pengetahuan dalam melakukan perubahan. Pengetahuan dan ketrampilan tersebut akan meningkatkan probabilitas organisasi untuk dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan tuntutan yang ada dan yang dihadapinya. Disamping itu, pemilikan pengetahuan dan ketrampilan juga akan menambah kemampuan dan rasa percaya diri organisasi dalam melakukan aktivitas keorganisasian.

II. SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM STUDI MAGISTER PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

A. Visi

Program Studi Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi memiliki visi sebagai organisasi pembelajaran yang menjadikan perubahan dan pengembangan organisasi berbasis pengembangan personal sebagai praktik keunggulan yang dilandasi nilai integritas, berbagi pengetahuan, kekeluargaan, dan keunikan untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik. Menjadi tempat untuk "*Imagining, learning and creating for life*".

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu mengenali dirinya, memiliki nilai pembelajar, memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan perubahan dan pengembangan organisasi yang berdasarkan kaidah kaidah keilmuan dan etika.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan yang inovatif untuk perubahan dan pengembangan organisasi.
3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu perubahan dan pengembangan organisasi kepada masyarakat.

C. Tujuan

Program Studi Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengenali dan mengembangkan dirinya sendiri serta mampu melakukan perubahan berdasarkan pengenalan dirinya tersebut;

2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan pembelajaran mandiri secara berkelanjutan;
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan mengenai pengembangan dan perubahan organisasi;
4. Menghasilkan lulusan yang terampil melakukan pengembangan dan perubahan organisasi sebagai sebuah sistem utuh (*whole system*) berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan untuk mewujudkan organisasi yang berkembang secara berkelanjutan;
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki etika dalam melakukan pengembangan dan perubahan organisasi.

D. Manfaat

Program Studi Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi ini diharapkan menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Adanya lulusan yang mampu melakukan perubahan dan pengembangan organisasi, tidak saja terhadap organisasi bisnis, tetapi juga organisasi-organisasi nirlaba;
2. Adanya proses perubahan organisasi yang berpusat pada manusia, pembelajaran dan keberlangsungan kehidupan organisasi secara berkelanjutan;
3. Adanya budaya organisasi positif yang membuat organisasi tetap mampu berkiprah dalam lingkungan yang penuh perubahan dan ketidakpastian;
4. Adanya kontribusi positif organisasi terhadap lingkungan dan masyarakat dimana organisasi itu berada.

E. Evaluasi Studi

Evaluasi prestasi belajar mahasiswa dimaksudkan untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa atas bahan-bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. Hasil evaluasi prestasi belajar dinyatakan dalam tujuh kategori. Kategori tersebut disimbolkan dalam huruf A, AB, B, BC, C, D, dan E.

Kategori prestasi belajar tersebut diperoleh dari nilai akhir tes prestasi belajar mahasiswa yang terdiri dari nilai-nilai dari tes prestasi belajar bentuk ujian (tengah semester dan akhir semester atau ujian skripsi), penugasan, kuis, dan sebagainya. Tes prestasi belajar berbentuk ujian, baik Ujian tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS) dapat dilaksanakan dalam berbagai cara seperti ujian tertulis (dengan dan/atau tanpa diperkenankan membuka buku; pilihan ganda dan/atau jawaban bebas), ujian lesan, ujian dalam bentuk presentasi seminar, ujian dalam bentuk pemberian tugas, ujian dalam bentuk penulisan karya ilmiah, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk tes prestasi belajar mahasiswa dan prosentasenya terhadap nilai akhir ditentukan oleh dosen mata kuliah pada awal pertemuan perkuliahan. Mahasiswa yang mengulang suatu mata kuliah mempunyai hak untuk mendapatkan nilai tertinggi (A), dan nilai yang digunakan adalah nilai terakhirnya, bukan nilai tertinggi. Acuan untuk merubah nilai akhir menjadi kategori prestasi belajar adalah menggunakan acuan standar penguasaan kompetensi dalam suatu mata kuliah. Acuan standar tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai Akhir Prestasi Belajar	Kategori Prestasi Belajar	Bobot
75 - 100	A	4
70 - 74.9	AB	3,5
65 - 69.9	B	3
60 - 64.9	BC	2,5
55 - 59.9	C	2
40 - 54.9	D	1
0 - 39.9	E	0

Kategori prestasi belajar dalam bentuk huruf tersebut pada Kartu Hasil Studi (KHS) yang diterima mahasiswa setiap akhir semester diubah menjadi angka yang disebut sebagai Indeks Prestasi belajar mahasiswa pada semester tersebut. Hubungan antara kategori prestasi belajar dan Indeks Prestasi Belajar adalah sebagai berikut:

Kategori Prestasi Belajar	Indeks Prestasi Belajar
A	4
AB	3,5
B	3
BC	2,5
C	2
D	1
E	0

Pada Kartu Hasil Studi (KHS) ditampilkan pula, selain Indeks Prestasi Belajar masing-masing mata kuliah, Indeks Prestasi Belajar Total pada semester berjalan; biasa disebut Indeks Prestasi Semester (IPS) atau disingkat Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi Semester dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$IPS = \frac{\sum (sks \times IPb)}{\sum sks}$$

Keterangan :

IPS = Indeks Prestasi Semester

SKS = Jumlah sks masing-masing mata kuliah

IPB = Indeks Prestasi Belajar masing-masing mata kuliah

F. Waktu Studi**1. Batas waktu Studi**

1. Masa studi Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi Universitas Airlangga dapat diselesaikan dalam waktu 4 semester dan selambat-lambatnya dalam waktu 8 semester;
2. Evaluasi studi dilakukan oleh ketua program studi dan pengelola program pada akhir semester ke-8 untuk menentukan hak sebagai mahasiswa untuk melanjutkan studi dan hasilnya dilaporkan kepada Dekan;
3. Keputusan tentang hak sebagai mahasiswa ditetapkan berdasarkan surat keputusan Rektor atas usulan Dekan Fakultas Psikologi;
4. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam penentuan batas waktu studi.

2. Cuti akademik

1. Cuti akademik adalah hak mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik pada satu semester setelah mendapatkan persetujuan Rektor;
2. Cuti akademik hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah menempuh pendidikan minimal 1 (satu) semester;
3. Mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum 2 (dua) semester tidak berturut-turut;
4. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik diwajibkan mengikuti ketentuan tentang registrasi mahasiswa yang berlaku;

G. Gelar Akademik dan Predikat Kelulusan

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak mendapatkan ijazah dan gelar akademik **Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi (MPPO)** dari Universitas Airlangga. Predikat kelulusan diberikan sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh mahasiswa. Predikat kelulusan tersebut adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,50 - 4,00	Cum Laude/Dengan Pujian*
2,75 - 3,49	Sangat Memuaskan
2,00 - 2,74	Memuaskan

H. Matrikulasi

Matrikulasi untuk persyaratan (*entry behavior*) mengikuti perkuliahan Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi akan berlangsung selama 5 minggu. Peserta yang tidak lulus pada mata kuliah tertentu dalam matrikulasi wajib meminta tugas tambahan kepada PJMK yang bersangkutan untuk mendapatkan kelulusan. Biaya matrikulasi ditanggung oleh peserta matrikulasi. Ketentuan yang lebih rinci tentang matrikulasi diatur tersendiri.

I. Perkuliahan

Suatu mata kuliah memiliki keluasan dan kedalaman sesuai dengan tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus guna mendukung tercapainya tujuan program pendidikan. Oleh karena itu, setiap mata kuliah memiliki desain pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan sebagai panduan pelaksanaan perkuliahan baik bagi dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa diharapkan membaca dan mengikuti ketentuan dalam desain pembelajaran demi kesuksesan menyelesaikan suatu mata kuliah.

J. Praktik Kerja**1. Tujuan Praktik Kerja**

Tujuan praktik kerja pada Program Studi Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi adalah:

1. Membangun sensitivitas teori dan praktis atas kenyataan yang terjadi di lapangan;
2. Membangun keterlibatan mahasiswa terhadap suatu organisasi agar mendapatkan pemahaman utuh dalam mendesain inisiatif perubahan dan pengembangan organisasi
3. Mengasah kemampuan mahasiswa untuk menghasilkan solusi-solusi kreatif dalam membantu organisasi melakukan perubahan dan pengembangan organisasi

2. Ketentuan Umum

Ketentuan umum untuk pelaksanaan praktik kerja pada Program Studi

Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dibimbing oleh:
 - a. dosen pembimbing; dan
 - b. supervisor.
2. Selama praktek kerja maka mahasiswa diharapkan berperan sebagai seorang praktisi perubahan dan pengembangan organisasi yang profesional. Dibawah ini adalah beberapa panduan berperilaku selama praktek kerja, yaitu:
 - a. Berpikiran terbuka terhadap keadaan lapangan;
 - b. Sensitif dan menghargai nilai-nilai yang berlaku di lapangan;
 - c. Berorientasi pada solusi;
 - d. Memfasilitasi proses-proses keorganisasian yang efektif, bukan memberikan resep;
 - e. Bersikap penuh integritas, mau menerima konsekuensi atas perilaku dan keputusan yang telah dilakukan.
3. Larangan dalam praktek kerja adalah sebagai berikut:
 - a. Dilarang memberikan janji atau pengharapan yang diluar kendali mahasiswa, seperti pemberian uang, kenaikan posisi, materi, dan bentuk-bentuk janji atau pengharapan lainnya;
 - b. Melakukan perbuatan yang merusak martabat diri sendiri dan almamater.
4. Evaluasi praktek kerja didasarkan pada:
 - a. Sensivitas dalam memahami lapangan;
 - b. Kreativitas dalam mendesain inisiatif perubahan dan pengembangan organisasi;
 - c. Sikap dan perilaku profesional.
5. Ketentuan lain akan diatur tersendiri oleh pengelola Program Studi Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi

K. Tesis

Tesis adalah penulisan laporan ilmiah tentang proyek yang didesain untuk mencari dan/atau mengevaluasi model pemecahan terhadap suatu permasalahan nyata. Tesis adalah kerja profesional individual dibawah bimbingan psikolog yang dilaporkan secara mandiri dalam bentuk laporan ilmiah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi. Ketentuan lain akan diatur tersendiri oleh pengelola Program Studi Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi

III. STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

NO	MATA KULIAH		SKS	ELEMEN KOMPETENSI
	KODE	N A M A		
SEMESTER 1: KOMPETENSI PERSONAL-INTERPERSONAL				
1	PSI610	Filsafat Manusia: Pengenalan Diri	4	MPK
2	PSI611	Psikologi Perubahan Organisasi	3	MKK
3	PSI612	Metode Riset Tindakan: <i>Appreciative Inquiry</i>	4	MKK
4	PSI613	Kepemimpinan Resonan	3	MPK
5	PSI615	Perilaku Organisasi	3	MKK
6	PSI617	Manajemen Strategis	3	MKK
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1			20	
SEMESTER 2: KOMPETENSI ANALITIS-ORGANISASI & KOMPETENSI BERTINDAK				
1	PSI614	Berpikir Sistemik	3	MKK
2	PSI616	Desain Organisasi	3	MKB
3	PSI618	Perubahan Organisasi	3	MPB
4	PSI619	Keterampilan Fasilitasi	3	MKK
5	PSI620	<i>Coaching</i> berbasis Psikologi Positif	3	MPB
6	PSI621	Ketrampilan Konsultasi	3	MPB
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2			18	
SEMESTER 3: INTEGRASI				
1	PSI622	Penguatan Kompetensi Praktisi PPO	3	MPB
2	PNP699	Tesis	6	MPB
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 3			9	
JUMLAH BEBAN STUDI PROGRAM STUDI			48	

Keterangan:

- MPK = Mataajaran Pengembangan Kepribadian
 MKK = Mataajaran Keilmuan dan Ketrampilan
 MKB = Mataajaran Keahlian Berkarya
 MPB = Mataajaran Perilaku Berkarya
 MBB = Mataajaran Berkehidupan Bermasyarakat

Adapun kompetensi yang diharapkan dari lulusan Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi adalah:

1. **Kompetensi Personal** (*Personal Competence*), yaitu kapasitas menyadari dan mengelola diri sehingga dapat menjadikan diri sebagai praktisi sekaligus model perubahan. Kapasitas ini diperlukan agar praktisi perubahan menyadari dampak kehadiran dirinya dalam proses pengembangan organisasi.
2. **Kompetensi Interpersonal** (*Interpersonal Competence*), yaitu kapasitas memahami orang lain dan mengelola relasi interpersonal dengan orang yang terlibat dalam proses pengembangan organisasi. Kapasitas ini terutama diperlukan praktisi perubahan dalam mengembangkan kapasitas personal baik melalui aktivitas coaching, mentoring maupun fasilitasi proses kelompok.
3. **Kompetensi Organisasi** (*Organizational Competence*), yaitu kapasitas memahami organisasi sebagai sebuah sistem yang mempunyai seperangkat nilai, keunikan, dan norma tersendiri. Kapasitas ini diperlukan agar praktisi perubahan menyadari setiap tindakan pengembangan organisasi berada dalam sebuah konteks sosial tertentu. Sekaligus menyadari dampak dari setiap tindakan terhadap organisasi secara menyeluruh.
4. **Kompetensi Analitis** (*Analytical Competence*), yaitu kapabilitas untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, menginterpretasikan dan menggunakan informasi yang relevan dari setting sosial dan organisasi. Sebagai praktisi perubahan, penting mendapatkan data yang tepat agar bisa mengelola pengembangan organisasi secara efektif.
5. **Kompetensi Bertindak** (*Action Competence*), yaitu kapasitas menentukan tindakan yang tepat dalam kerangka pengembangan organisasi untuk menciptakan nilai tambah bagi organisasi dan komunitas disekitar. Bertindak yang tepat membutuhkan sebuah sasaran yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan para anggotanya. Kapasitas ini diperlukan agar praktisi perubahan mampu melakukan intervensi dan pengelolaan proses pengembangan organisasi.

IV. DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM STUDI MAGISTER PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

MATA KULIAH SEMESTER PERTAMA			
Kode	SKS	Mata Kuliah	Deskripsi
PSI608	4	Pengenalan Diri	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mendapatkan kemampuan untuk memahami diri dan orang lain. Mahasiswa akan melalui proses pengenalan dirinya sehingga dapat mengembangkan kapasitas diri terbaiknya, menjadi sosok yang matang menerima kelemahan diri dan mengoptimalkan kekuatan diri.
PSI611	3	Kepemimpinan Resonan	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai kepemimpinan dalam relasinya dengan lingkungan sekitar. Mahasiswa akan mengalami proses menjadi pemimpin dengan bertumpu pada kekuatan dirinya serta berdampak positif dan menjadi pembeda dalam organisasinya
PSI610	3	Psikologi Perubahan Organisasi	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman teoritis dan praktis mengenai proses perubahan organisasi beserta dinamika psikologis yang terjadi selama proses tersebut. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teori psikologi yang akan membawa pemahaman akan keterkaitan antara proses internal individu dengan perubahan individu dan organisasi.
PSI614	4	Dasar-dasar Appreciative Inquiry	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak mengalami proses appreciative inquiry untuk mencapai sebuah spirit pencarian, bukan pembelaan, dan spirit apresiatif, bukannya defisit. Mahasiswa juga diajak memahami filosofi, teori dasar dan kerangka metodologis appreciative inquiry dalam kerangka perubahan dan pengembangan organisasi.

MATA KULIAH SEMESTER KEDUA			
Kode	SKS	Mata Kuliah	Deskripsi
PSI615	3	Desain Organisasi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang desain organisasi, bentuk-bentuk dari organisasi, frame yang digunakan dan langkah-langkah yang diambil dalam menentukan desain organisasi, sehingga mahasiswa juga akan mendapatkan keterampilan untuk melakukan desain organisasi
PSI620	3	Manajemen Strategis	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai bagaimana organisasi menetapkan tujuan strategis dan langkah-langkah pencapaiannya. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan beberapa peralatan untuk melakukan perencanaan strategis.
PSI613	3	Perilaku organisasi	Mata kuliah ini akan memberikan gambaran mengenai dinamika perilaku yang terjadi dalam organisasi mulai dari level individu, kelompok hingga organisasi. Pemahaman akan dinamika ini akan menjadi salah satu kunci penting dalam memahami organisasi pada level mikro.
PSI612	3	Berpikir sistemik dalam mencapai sasaran strategis organisasi	Mata kuliah ini akan memberikan gambaran akan organisasi sebagai sebuah sistem dan memahami dinamika sistem yang terjadi dalam sebuah organisasi. Dengan pemahaman ini, mahasiswa diajak untuk mengenali pungguk yang dapat menggerakkan proses perubahan organisasi untuk mencapai sasaran strategis.

MATA KULIAH SEMESTER KETIGA			
Kode	SKS	Mata Kuliah	Deskripsi
PSI609	3	Pengelolaan perubahan organisasi secara keseluruhan	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai pengelolaan perubahan organisasi secara menyeluruh (whole system) dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan organisasi. Mahasiswa diharapkan dapat merancang intervensi perubahan organisasi secara keseluruhan

PSI616	3	Keterampilan Konsultasi	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai tujuan, peran dan tantangan sebagai seorang konsultan pengembangan organisasi, baik sebagai pihak internal maupun eksternal. Dalam mata kuliah ini akan diajarkan pula langkah-langkah sebagai seorang konsultan sejak awal hingga tahap pemutusan.
PSI619	3	Keterampilan Fasilitasi	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai proses-proses dalam kelompok dan mengefektifkan proses tersebut. Mahasiswa akan mempraktekkan keterampilan fasilitasinya untuk memudahkan suatu kelompok mencapai tujuan kelompok tersebut dengan berpijak pada nilai partisipasi dan kolaborasi
PSI617	3	Coaching berbasis psikologi positif	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai filosofi, tata langkah, teknik dan tantangan dalam melakukan pengembangan orang lain berbasis kekuatan, kepercayaan dan harapan. Mahasiswa diharapkan dapat melakukan pengembangan bawahan atau rekan kerja di organisasi kerjanya.

MATA KULIAH SEMESTER KEEMPAT			
Kode	SKS	Mata Kuliah	Deskripsi
PNP699	6	Tesis	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan menggunakan seluruh pemahaman dan hasil belajar yang telah didapatkan untuk merancang dan/atau melaksanakan intervensi perubahan dan pengembangan organisasi di organisasi kerjanya. Tesis dalam program studi ini berpijak pada kerangka riset tindakan (action research) yang memadukan pemahaman teoritis dengan sensitivitas empiris.
PSI618	3	Penguatan Kompetensi Praktisi PPO	Mata kuliah ini akan memberikan pengayaan wawasan kepada mahasiswa mengenai isu kontemporer yang berkaitan dengan konteks perubahan dan pengembangan organisasi. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga akan diperkenalkan beberapa metode kontemporer perubahan dan pengembangan organisasi.